

**EFISIENSI KINERJA BAZNAS KOTA PALOPO DALAM
PENGELOLAAN DANA ZAKAT MENGGUNAKAN
*DATA ENVELOPMENT ANALYSIS***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

PUSPITA SARI

19 0401 0082

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**EFISIENSI KINERJA BAZNAS KOTA PALOPO DALAM
PENGELOLAAN DANA ZAKAT MENGGUNAKAN
*DATA ENVELOPMENT ANALYSIS***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan oleh:

PUSPITA SARI

19 0401 0082

Pembimbing

Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Puspita Sari

Nim : 19 0401 0082

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Puspita Sari

NIM 19 0401 0082

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efisiensi Kinerja BAZNAS Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan *Data Envelopment Analysis* yang ditulis oleh Puspita Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0401 0082, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 03 Oktober 2023 Miladiyah bertepatan dengan 17 Rabi'ul Awal 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 9 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP 19890715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efisiensi Kinerja BAZNAS Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Data Envelopment Analysis” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda Taswan dan ibunda Sudarmiati, yang sangat luar biasa dalam mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mendukung peneliti dalam setiap situasi dan keadaan apapun sejak kecil hingga sekarang, sungguh peneliti sadari tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat peneliti persembahkan untuk mereka

berdua semoga senantiasa berada dalam limpah kasih sayang Allah swt., serta selalu mendoakan peneliti setiap saat memberikan banyak dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Prof. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo Periode 2014-2023 dan Muammar Arafat Yusmad S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Dr. Ahmad Syarief, SE., M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
2. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo Periode 2023-2027, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Mustaming, S. Ag, M. HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2014-2021, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan

Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

4. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2021-2023, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
5. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode 2023-2027, Dr. Fasiha, S.E., M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dr. Fasiha, S.E., M.EI. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Periode 2019-2023, dan Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Periode 2023-2027, dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Penasihat Akademik.

9. Kepada Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku pembimbing yang mana telah bersedia telaten dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
10. Kepada Dr. Mujahidin, Lc., M.El. selaku Penguji 1 dan kepada Nur Ariani Aqidah, SE, M.Sc. selaku Penguji 2 yang telah banyak member arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.A. Periode 2019-2023, beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
12. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. Periode 2023-2027, beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
13. Kepada Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
14. Kepada saudara-saudara saya, Muh. Risaldy, Adinda Fatimah, dan Nabila Azzahra, Saya ucapkan terimakasih banyak karna telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya.
15. Kepada sahabat-sahabat saya Rulyanti Rusmana, Mahisyura Zalsabila, Anastasya Putri Salsabila, Fitrah Ramadani, Luthfiah Mahira Attas, St. Santriana Sutra, Dhea Nur Aulia, Nurul Hikma, Meisyah Angel Pratiwi, Fiska Ramadanti, Eka Wahyuni, Munawarah, Putri Nabilah Anshar Naim. yang

selama ini selalu mengarahkan, membantu, menyemangati, dan menemani peneliti di masa-masa sulit selama proses penyelesaian dalam skripsi ini.

16. Kepada teman-teman mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2019 dan teman-teman kelas Ekis B19, terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

17. Kepada teman-teman dalam grup next trip soon, grup GH, teman-teman KKN Posko Desa Babang angkatan 42 (Luthfia Annisa, Nurul Jelipa, Muhammad Fahrul Islam, Risaldi), serta teman-teman yang telah menemani masa-masa kuliah saya dan member warna dalam perjalanan kuliah yang selama ini membantu serta member dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Aamin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegagan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, peneliti menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 8 Agustus 2023



Puspita Sari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathahdanya'</i>	ai	a dani
اَوّ	<i>Fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَيّ... اِ... اَوّ...	<i>Fathahdanalifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>Kasrahdanya'</i>	ī	I dan garis di atas
اِوّ	<i>Dammahdanwau</i>	ū	U dan garis di atas

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamuṭu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilal al-Qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ بِاللهِ *billah* _
dinullah _

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

اللهِ فِي رَحْمَةِ اللهِ _
hum fi rahmatillah _

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul

Innaawwalabaitinwudi 'alinnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan

SyahrurRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur' aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

AbuuuNashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid MuhammadibnRusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid MuhammadIbnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Definisi Operasional	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian49
B. Pembahasan61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan67
B. Saran68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S. At-Taubah/9: 103.	23
Kutipan Ayat Q.S. Al-Baqarah/2: 43.	23



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan	18
Tabel 3.1 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan	48
Tabel 4.1 Nilai Variabel Input dan Output BAZNAS Kota Palopo	56
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Efisiensi Uji CRS Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS	57
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Efisiensi Uji VRS Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS	58
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Efisiensi Uji Skala Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS	58
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Efisiensi Uji CRS Pada Nilai Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Pengumpulan ZIS	59
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Efisiensi Uji VRS Pada Nilai Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Pengumpulan ZIS	60
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Efisiensi Uji Skala Pada Nilai Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Pengumpulan ZIS	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir 38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Data Laporan Keuangan BAZNAS Kota Palopo
- Lampiran 3 Hasil Olah Data Menggunakan Data Envelopment Analysis
- Lampiran 4 SK Penguji
- Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Puspita Sari, 2023. “Efisiensi Kinerja Baznas Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Data Envelopment Analysis”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. (Dibimbing oleh Abd. Kadir Arno).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi kinerja BAZNAS Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat menggunakan *data envelopment analysis*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan non parametrik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini seluruh *data time series* laporan keuangan BAZNAS Kota Palopo selama periode 2018-2022. Sampel yang digunakan pengumpulan dana ZIS, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan nilai target pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Palopo. Metode yang di gunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. *DEA* merupakan salah satu metode pemrograman linear yang mengukur efisiensi unit pengambil keputusan dalam mendayagunakan input dan output. Metode ini banyak digunakan untuk meneliti efisiensi kinerja lembaga publik atau pemerintahan. Lokasi penelitian bertempat di BAZNAS Kota Palopo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi kinerja BAZNAS Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat menggunakan *data envelopment analysis* dilakukan 2 pengujian antara nilai target pengumpulan zis dan pendistribusian dan pendayagunaan zis terhadap dana yang dikumpulkan pada pengumpulan zis dimana hasil pada kedua uji tersebut, pada tahun 2018-2019 mengalami kurang efisien pada nilai yg ditargetkan dengan apa yang didapatkan pada tahun tersebut, namun pada tahun 2020-2022 BAZNAS Kota Palopo pada pengumpulan zis sudah efisien namun belum efisien secara sempurna dengan nilai yang sudah ditargetkan oleh BAZNAS Kota Palopo. Adapun hasil yang didistribusikan dan pendayagunaan zis oleh BAZNAS Kota Palopo dengan dana yang didapatkan/dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Palopo sudah efisien namun belum efisien sempurna.

Kata Kunci: BAZNAS, DEA, Efisiensi, Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mengatur pengelolaan zakat dalam Undang-Undang Pengelolaan Zakat yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).¹ BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional merupakan Lembaga pemerintah non-struktural yang mandiri bertanggung jawab kepada Presiden RI.² Badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah saat ini yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional yakni BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). BAZNAS sebagai kordinator pengelola zakat nasional harus sehat, kredibel, efektif, dan efisien.

Badan Amil Zakat Nasional memiliki fungsi menghimpun atau mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat, dari fungsi tersebut BAZNAS melakukan pengkoordinasian untuk pelaksanaan manajemen zakat agar berjalan sesuai prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Dengan manajemen pengelolaan zakat diupayakan untuk pengentasan kemiskinan akan lebih terukur berdasarkan data, serta lebih terpantau dari sisi kinerja lembaga pengelolanya.³

¹ Dyah Suryani and Lailatul Fitriani, 'Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan', *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10.1 (2022), 43–62.

² Rafdeadi Hariya Toni, Dede Mercy Rolando, Ahmad Zuhdi, 'Strategi Dakwah Baznas Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Baznas Provinsi Bengkulu)', *Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 5 (2022), 1–26.

³ Aftina Halwa Hayatika, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional

Unit pengumpul zakat atau yang lebih dikenal dengan istilah UPZ merupakan unit yang dibentuk oleh BAZNAS sebagai kaki tangan BAZNAS dalam melaksanakan pengumpulan zakat. Ketentuan mengenai prosedur kerja UPZ diatur langsung oleh peraturan Ketua BAZNAS. Tugas UPZ sudah dijelaskan secara rinci dalam Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja UPZ. Dipaparkan dalam Pasal 7 Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja UPZ bahwa tugas UPZ yaitu membantu BAZNAS dalam mengumpulkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) serta UPZ juga dapat membantu BAZNAS dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat berdasarkan kewenangan BAZNAS.⁴

Pengelolaan zakat pada BAZNAS Kota Palopo, berlandaskan pada aturan Undang-Undang, Al-Qur'an dan Hadist dalam melakukan aturan-aturan pengelolaan zakat. BAZNAS Kota Palopo tidak hanya mengelola zakat saja akan tetapi BAZNAS juga mengelola infak dan sedekah. Zakat yang dikelola pada BAZNAS Kota Palopo ada 2 Jenis yakni zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah ini sifatnya wajib yang bertujuan untuk kesejahteraan mustahik seperti keperluan belanja kebutuhan sehari-hari (konsumtif) dan dilaksanakan hanya pada bulan suci Ramadhan yang pengambilannya diserahkan kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang ada di daerah setempat di bawah monitoring oleh pihak BAZNAS.

Sedangkan pada pengelolaan zakat mal dikelola langsung oleh BAZNAS selaku

Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4.2 (2021), 874–85 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>>.

⁴ Asri Ainul Habibah, Moh. Toriquddin, and Luthfatul Qibtiyah, 'Optimalisasi Fungsi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dalam Memaksimalkan Kinerja Baznas Kota Malang Menurut Peraturan Baznas Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat', *Assyarikah: Journal Of Islamic Economic Business FEBI Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan*, 1.1 (2016), 98–114.

Lembaga Pengelolaan Zakat. Zakat mal ini merupakan kewajiban yang dikeluarkan oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk membayar zakat yang mana PPAB atau petugas yang melaksanakan fungsi jenis yang bertugas membuat daftar calon muzakki yang meliputi para pejabat, pengusaha, pegawai, karyawan, anggota komunitas, atau jamaah di institusi yang bersangkutan.

Dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kota Palopo berdasarkan beberapa tahapan yakni yang pertama perencanaan dalam pengelolaan zakat merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan zakat karena dengan adanya perencanaan ini memberikan gambaran tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan kedepannya agar visi-misi dari BAZNAS dapat tercapai melalui program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya melalui pengawasan oleh dewan pengawas yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan Kota Palopo yang bertujuan agar penyaluran dan pendistribusian zakat tepat sasaran dan tidak terjadi penyelewengan, yang kedua dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kota Palopo pengorganisasian sangat diperlukan karena berkaitan dengan sumber daya manusia dan sumber daya zakat yang memiliki tujuan agar zakat yang dikelola dapat efektif dan kredibel serta tepat sasaran melalui sumber daya manusia yang professional dalam pengelolaan zakat di mana, pada BAZNAS Kota Palopo ketua dan setiap anggota memiliki tugas dan wewenang dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, yang ketiga dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan zakat ada 2 faktor penting yakni penghimpunan atau pengumpulan dan pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Penghimpunan zakat di BAZNAS Kota Palopo dilakukan

melalui pendekatan dengan UPD melalui pemerintah Kota Palopo mengenai ASN yang sudah wajib zakat dan potongan langsung bagi pegawai yang beragama muslim sebagai wajib zakat melalui koordinasi dengan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) yang tersebar di berbagai kecamatan di Kota Palopo melalui surat pernyataan mengenai pemotongan zakat, infak, dan sedekah. Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Palopo terdiri dari pendistribusian konsumtif dan pendistribusian produktif. Pendistribusian konsumtif merupakan penyaluran dana zakat kepada mustahik yang sifatnya untuk kebutuhan pokok ditujukan untuk kesejahteraan mustahik sedangkan pendistribusian secara produktif adalah penyaluran dana zakat yang sifatnya berkelanjutan yang dapat meningkatkan produktivitas mustahik atau penerima zakat.⁵

Pengelolaan zakat di Kota Palopo sebenarnya mempunyai dua sisi penting yang harus diperhatikan pembinaannya yaitu pada sisi penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaannya. Pada sisi penerimaan ada beberapa jenis zakat, infak dan sedekah yang terkandung di dalamnya, seperti uang dan surat berharga lainnya, perniagaan, pertanian, perkebunan dan perhutanan, perternakan dan perikanan, pendapatan dan jasa. Adapun juga, infak dan sedekah berupa infak pendapatan dan jasa, infak haji, infak RTM, dan sedekah. Dalam hal pendistribusian dan pendayagunaan, maka pihak pengelola harus mengetahui betul ketujuh asnaf yang berhak menerima zakat tersebut serta kelima program BAZNAS yang tersalurkan, seperti palopo sejahtera, palopo sehat, palopo taqwa,

⁵ Rosa, 'Strategi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kota Palopo Terhadap Peningkatan Produktivitas Dan Kesejahteraan Masyarakat : Perspektif Hukum Islam', *Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Palopo*, 2021, pp. 58–66.

palopo peduli, dan palopo cerdas. Dengan sistem pengelolaan yang dilakukan, zakat yang dikelola pada BAZNAS Kota Palopo ada 2 jenis yakni zakat maal dan zakat fitrah. Dana zakat maal merupakan dana yang dikelola langsung oleh BAZNAS Kota Palopo, adapun zakat fitrah merupakan dana yang dikelola oleh UPZ. Pada tahun 2022, BAZNAS Kota Palopo pada pengumpulan dana zakat maal sebesar Rp. 1.002.829.367 dan pengumpulan yang dilakukan UPZ pada dana zakat fitrah sebesar Rp.2.737.401.500. Adapun pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS Kota Palopo pada dana zakat maal sebesar Rp.1.238.385.500 dan dana yang dikelola oleh UPZ pada pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat fitrah sebesar Rp. 2.737.401.500 berdasarkan data yang di dapat, peneliti melihat adanya perbedaan antara pengumpulan dana zakat dan pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat. Terdapat selisih antara jumlah dana zakat yang diterima dengan dana yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Palopo pada tahun 2022. Hal itu menunjukkan dana zakat yang diterima belum tersalurkan semuanya pada tahun tersebut.

Berdasarkan dokumen *zakat core principles*, OPZ (Organisasi Pengelolaan Zakat) perlu untuk memastikan bahwa institusi mereka berjalan sesuai dengan seharusnya. Oleh sebab itu dibutuhkan indikator-indikator untuk dapat mengukur kinerja OPZ. Salah satunya yang harus diperhatikan adalah bagaimana efektivitas penyaluran dana pada OPZ yang dapat diukur dengan menggunakan *allocation to collection ratio* (ACR). Dengan membandingkan total penerimaan dan total pendistribusian dan pendayagunaan maka dapat diketahui apakah seluruh dana yang diperoleh telah disalurkan kepada para mustahik. Rasio ini dinilai penting

untuk digunakan dalam OPZ dikarekan pendistribusian zakat harus segera sesuai dengan pendapat jumlah ulama. Segera dalam hal ini maksudnya yaitu zakat yang diterima dalam satu tahun harus segera disalurkan dalam tahun ini juga.

Kinerja merupakan tingkat pencapaian atau prestasi yang bisa diraih oleh pegawai atau suatu organisasi berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan. Mengukur keberhasilan kinerja, baik kinerja pegawai atau kinerja sebuah organisasi sangatlah diperlukan hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah diraih. Sehingga setelah diketahui bagaimana tingkat kinerja yang telah dicapai bisa dilakukan evaluasi.⁶

Kinerja berhubungan erat dengan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat karena apabila pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat tidak berjalan dengan lancar maka dapat dikatakan bahwa masih kurangnya ke efisiensian yang terjadi di BAZNAS terkait dengan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakatnya. Semakin efisien suatu Lembaga Pengelola Zakat, maka semakin besar dampak positif pada pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi zakat. Dalam penelitian ini mengukur efisiensi kinerja yang mana dijelaskan bahwa kinerja merupakan hasil yang diperoleh atau tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran yang tertuang dalam perumusan sekema yang efisien dalam suatu organisasi pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

⁶ Ismail Rachman Fenny Mayulu, Burhan Niode, 'Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Dalam Zakat Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan', *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2.5 (2020), 1-6.

Efisiensi dana zakat tentunya dapat diukur dengan mengelola dana zakat. Pengelolaan ini tentunya syarat dengan aktivitas dan peran amil zakat sebagai penanggung jawab pengelolaan dana tersebut. Kinerja dan peran amil zakat sangat linier dengan keberhasilan pemenuhan hak-hak mustahiq zakat. Hal ini menunjukkan bahwa fokus pengelolaan dana zakat adalah untuk mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas. Sistem pengukuran dan pengelolaan harus diterapkan di OPZ. Hal Ini merupakan bukti konkrit akuntabilitas pengawasan badan pengelola zakat.

Efisiensi dapat memperlihatkan suatu organisasi/entitas dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan atau sasaran.⁷ Efisiensi dalam dunia ekonomi diartikan dengan kemampuan memanfaatkan input seminimal mungkin agar dapat menghasilkan output yang paling maksimal. Efisiensi ekonomi memiliki sudut pandang dari segi makro mempunyai jangkauan lebih luas dibandingkan dengan efisiensi teknik yang hanya dilihat dari sudut pandang mikro. Hubungan antara pengelolaan zakat dan efisiensi yaitu hubungan positif apabila terjadi efisiensi atau pengelolaan produktif dalam merealisasikan semua visi dan misi dari pengelolaan zakat oleh lembaga zakat maka manfaatnya akan lebih terasa oleh umat. Sehingga untuk mengetahui sejauh mana Lembaga Amil Zakat mampu menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) yang terhimpun perlu adanya standar tata kelola yang baik, dimana salah satu

⁷Abdul Ghoni and Ramdan Efendi, 'Perbandingan Tingkat Efisiensi Perusahaan Reasuransi Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Dea', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8.4 (2021), 462 <<https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp462-473>>.

indikatornya adalah efisiensi dan efektivitas sebagai tolak ukur kinerja lembaga keuangan.

Pengukuran efisiensi kinerja suatu organisasi atau perusahaan dapat menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Metode *Data Envelopment Analysis* merupakan salah satu metode pemrograman linear yang mengukur efisiensi unit pengambil keputusan dalam mendayagunakan input dan output. Metode ini banyak digunakan untuk meneliti efisiensi kinerja lembaga publik atau pemerintahan.⁸

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut seberapa efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palopo dalam mengelola berbagai sumber input untuk menghasilkan berbagai output dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Input yang digunakan yaitu nilai target pengumpulan zis BAZNAS Kota Palopo, total pendistribusian dan pendayagunaan zis. sedangkan output yang digunakan yaitu total pengumpulan zis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis sebuah skripsi dengan judul EFISIENSI KINERJA BAZNAS KOTA PALOPO DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT MENGGUNAKAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS*.

⁸ Azhar Alam, 'Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis DEA', *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.2 (2018), 262–90.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana tingkat efisiensi kinerja Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat menggunakan metode Data Envelopment Analysis (DEA)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi kinerja BAZNAS Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat menggunakan metode data envelopment analysis.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode Data Envelopment Analysis pada lembaga, institusi, maupun bidang-bidang di luar ekonomi, seperti industry, pemerintah, dan bidang lainnya.
2. Manfaat secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, melengkapi, dan memberikan informasi yang berharga mengenai manajemen pengelolaan zakat yang efisien. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti menganggap bahwa penting peneliti terdahulu yang memiliki relevansi terhadap tema penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu baik berupa skripsi ataupun jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan.

1. Nur Azizah, Encep Abdul Rojak, dan Akhmad Yusuf meneliti tentang Efisiensi Penerimaan Dana Zakat BAZNAS Provinsi Jawa Barat dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan kuantitatif, pendekatan non parametrik dengan metode *data envelopment analysis (DEA)*, variabel input: biaya sosialisasi, biaya operasional, dan biaya SDM, sedangkan output: penerimaan dana. Hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja BAZNAS Provinsi Jawa Barat dengan metode *VRS* mengalami efisiensi pada tahun 2016, 2018 dan 2020, tetapi terjadi inefisiensi pada tahun 2017 dan 2019, sedangkan dengan metode *CRS* mengalami efisiensi pada tahun 2016, 2018, 2019, dan 2020, tetapi terjadi inefisiensi pada tahun 2017.⁹ Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama fokus pada efisiensi kinerja BAZNAS dan menggunakan metode data envelopment analysis.

⁹ Nur Azizah, Encep Abdul Rojak, and Akhmad Yusuf, 'Efisiensi Penerimaan Dana Zakat Baznas Provinsi Jawa Barat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)', *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2.1 (2022), 2016–21 <<https://doi.org/10.29313/bcssel.v2i1.228>>.

Perbedaan pada penelitian ini ialah lokasi, variabel, dan alat yang digunakan.

2. Elviera Maharani, Mochamad Edman Syarief dan Dadang Hermawan meneliti tentang Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode *DEA* pada BAZNAS Jawa Barat. Metode analisis data yang deskriptif kuantitatif dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* model *Constant Return to Scale (CRS)* dengan variabel input, yaitu jumlah aset dan biaya operasional, serta variabel output, yaitu penyaluran dana zakat dan penerimaan dana zakat. Hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil pengelolaan zakat sudah mencapai kategori efisiensi jika di tinjau dari variabel input dan output penelitian. Dalam waktu 5 tahun, BAZNAS telah memenuhi standar efisiensi yakni berada pada angka 1.000 dengan kondisi *fully efficient*. Pada tahun 2015-2019, pengelolaan zakat dilihat dari segi input yakni jumlah aset dan biaya operasional telah mencapai skor efisiensi 1 atau 100%, begitupun dari segi output yakni penyaluran dana zakat dan penerimaan dana zakat telah mencapai skor efisiensi 1 atau 100%. Efisiensi tersebut disebabkan optimalnya ukuran kinerja dalam peningkatan keefektifan dari tiap input dan output yang digunakan. Dalam hal ini, kinerja pengelolaan zakat pada BAZNAS Jawa Barat sudah sangat baik dengan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengelolaan zakat tersebut sesuai dengan target perhitungan *DEA*.¹⁰

Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode *DEA*.

¹⁰ Elviera Maharani, Mochamad Edman Syarief, and Dadang Hermawan, 'Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat Dengan Metode DEA Pada BAZNAS Jawa Barat', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), 309–16 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2963>>.

Perbedaan pada penelitian ini ialah lokasi, alat yang digunakan, dan berfokus pada pengelolaan zakatnya sedangkan penelitian ini berfokus pada kinerja BAZNAS dalam pengelolaan dana zakatnya.

3. Sunarsih dan Fitriyani meneliti tentang analisis efisiensi asuransi syariah di Indonesia tahun 2014-2016 dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode analisis data menggunakan Metode DEA dengan pendekatan intermediasi (*the intermediation approach*) dimana input yang digunakan adalah total aset, beban umum dan administrasi, dan pembayaran klaim. Sedangkan output yang digunakan adalah pendapatan investasi dan dana tabarru. Hasil penelitian ini diketahui Asuransi Central Asia, Asuransi Staco Mandiri, Asuransi Umum Mega dan Asuransi Sunlife menunjukkan tingkat efisiensi tidak dapat mencapai 100% selama tiga periode penelitian. Rendahnya tingkat efisiensi sejumlah perusahaan asuransi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beban umum dan administrasi, pembayaran klaim, pendapatan investasi, penanaman modal, dan penghimpunan dana tabarru'.¹¹ Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan DEA. Perbedaan pada ini ialah lokasi, variabel, dan berfokus pada penelitian asuransi syariah di Indonesia sedangkan penelitian ini berfokus pada BAZNAS Kota Palopo.
4. Refki Kurniadi Akbar, Ifa Hanifia Senjiati, dan Arif Rijal Anshori meneliti tentang Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung dalam

¹¹ S Sunarsih and F Fitriyani, 'Analisis Efisiensi Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2016 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4.1 (2018), 9–21 <<https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art2>>.

Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode *Data Envelopment Analysis*. Metode analisis data menggunakan *DEA* dengan jenis data kualitatif dari sumber data sekunder berupa laporan keuangan BAZNAS Tahun 2017, 2018, 2019. Hasil penelitian ini diketahui bahwa kinerja BAZNAS Kota Bandung dalam pengelolaan dana zakat pada tahun 2019 mempunyai kinerja yang efisien. Adapun pada tahun 2017 dan 2018 kinerja BAZNAS Kota Bandung belum mencapai efisiensi dalam pengelolaan dana zakat. Pengelolaan pada tahun 2019 memiliki tingkat efisiensi yang kuat dan dirujuk paling sebanyak 2 kali sebagai benchmark untuk bulan pengelolaan yang belum efisien. Sedangkan pengukuran dengan model *Variable Return to Scale (VRS)* menunjukkan kinerja BAZNAS Kota Bandung dalam pengelolaan dana zakat pada tahun 2017, 2018 dan 2019 sudah mencapai kinerja yang efisien meskipun pada tahun 2017 dan 2018 RTS-nya menunjukkan *increasing* yang artinya belum mencapai efisiensi yang konstan.¹² Persamaan pada penelitian ini sama-sama fokus pada efisiensi kinerja BAZNAS dan menggunakan metode *DEA*. Adapun perbedaan pada penelitian ini ialah lokasi, dan alat yang digunakan.

¹² Refki Kurniadi Akbar, Ifa Hanifia Senjiati, and Arif Rijal Anshori, 'Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6.2 (2020), 525–29.

B. Landasan Teori

1. Efisiensi

Efisiensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah ketetapan (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya. Efisiensi juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan organisasi untuk memaksimalkan output dengan menggunakan input tertentu atau menggunakan input secara minimal untuk menghasilkan output tertentu.¹³

Terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian efisiensi, diantaranya:

- a. Menurut Hansen dan Mowen, efisiensi adalah penggunaan input yang lebih sedikit untuk memproduksi output yang sama, atau dengan memproduksi lebih banyak output dengan menggunakan input yang sama, atau lebih banyak output dengan relatif lebih sedikit input.¹⁴
- b. Menurut Niswati, pengertian efisiensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh entitas untuk melakukan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan direncanakan, output yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan dengan inputnya.¹⁵

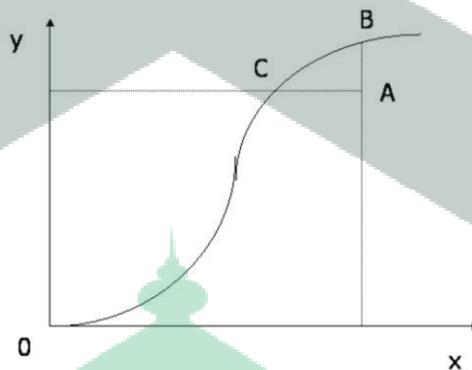
Efisiensi dibagi menjadi dua komponen yaitu efisiensi teknis dan efisiensi ekonomi. Efisiensi ekonomi mempunyai sudut pandang makro ekonomi,

¹³ Intan Manggala Wijayanti and others, 'Performance Efficiency Of Zakat Management Organization (OPZ) In Indonesia', *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2021), 208 <<https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v8i2.24318>>.

¹⁴ Bunga Larasati Pujianto, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bandung, 'Analisis Program Layanan Zakat Digital Terhadap Penerimaan Zakat Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) Pada Badan Amil Zakat Nasional', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1.1 (2020), 15–22.

¹⁵ Nismawati Z, 'Analisis Efisiensi Kinerja Menggunakan Model Data Envelopment Analysis (DEA) Pada PT XYZ', *Faktor Exacta*, 2.7 (2014), 113–25.

sementara efisiensi teknis mempunyai sudut pandang mikroekonomi. Pengukuran efisiensi teknis cenderung terbatas pada hubungan teknis dan operasional dalam proses konversi input menjadi output. Sedangkan dalam efisiensi ekonomi, harga tidak dapat dianggap sudah ditentukan (*given*), karena harga dapat dipengaruhi oleh kebijakan makro.¹⁶



Gambar 2.1. Garis *Frontier* Produksi

Suatu perusahaan dapat dikatakan efisien apabila perusahaan tersebut berada pada garis *frontier* tertentu. Perusahaan-perusahaan yang berada pada garis *frontier* maka perusahaan tersebut di katakana efisien, sedangkan perusahaan yang berada di luar garis *frontier* maka perusahaan tersebut di katakana inefisien. Berdasarkan gambar di atas, suatu perusahaan tersebut di katakana efisien jika perusahaan tersebut berada pada garis OCB. Perusahaan yang berada di dalam garis *frontier* masih dapat ditingkatkan untuk mencapai tingkat efisiensi tertentu, misalkan perusahaan yang beroperasi pada titik A belum efisien karena berada dalam garis *frontier*. Titik tersebut secara teknis masih dapat di tingkatkan output nya ke titik B tanpa harus menambah inputnya. Titik tersebut juga dapat

¹⁶ Aam Slamet Rusydiana, *Mengukur Tingkat Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis*, 1st edn (Bogor: SMART Publishing, 2013).

memproduksi pada tingkat outputnya yang sama dengan input yang lebih sedikit yaitu memproduksi pada titik C. Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

a) Pengukuran berorientasi input

Pengukuran berorientasi input menghitung berapa banyak input yang dapat dikurangi tanpa mengubah jumlah output yang dihasilkan. Perhitungan ini menekankan pada pengurangan input yang digunakan dari pada peningkatan output.

b) Pengukuran berorientasi output.

Pengukuran berorientasi output yaitu menghitung berbagai macam output yang dapat ditingkatkan tanpa mengubah jumlah input yang digunakan. Perhitungan ini lebih menekankan bagaimana cara meningkatkan jumlah output dibandingkan mengurangi jumlah input yang digunakan.¹⁷

Tujuan pencapaian efisiensi adalah untuk mencapai keuntungan yang optimal.¹⁸ Terdapat dua orientasi dalam pengujian efisiensi tergantung dengan jumlah input atau output mana yang paling banyak dikendalikan oleh manajer. Orientasi input berusaha mengidentifikasi inefisiensi teknis sebagai pengurangan proporsional dalam penggunaan input, dengan tingkat output konstan. Orientasi

¹⁷ Siti Nurhasanah and Deni Lubis, 'Efisiensi Kinerja Baznas Bogor Dan Sukabumi: Ptu', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5.2 (2017), 105–20 <<http://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/91>>.

¹⁸ Selvia Rustyani and Suherman Rosyidi, 'Measurement of Efficiency and Productivity of Amil Zakat Institutions in Indonesia By Using', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.2 (2019), 270–87.

output menitikberatkan pada maksimalisasi output, seberapa besar output dapat ditingkatkan tanpa mengubah input yang ada.¹⁹

Rasio efisiensi tidak dinyatakan dalam bentuk absolut tapi dalam bentuk relatif karena efisiensi diukur dengan membandingkan keluaran dan masukan maka perbaikan efisiensi dapat dilakukan dengan cara:

- a. Meningkatkan *output* pada *input* yang sama
- b. Meningkatkan *output* pada proporsi yang lebih besar dari pada proporsi peningkatan *input*.
- c. Menurunkan *input* pada tingkatan *output* yang sama.
- d. Menurunkan *input* dalam porsi yang lebih besar dari pada proporsi penurunan *output*.

Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan pendapatan akan semakin efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari seratus persen. Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah daerah semakin baik. Adapun kriteria efisiensi penilaian kinerja keuangan sesuai dengan keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 690.900.327 tahun 1996 dapat dilihat berikut ini²⁰:

¹⁹ Niki Agni Eka Putra Merdeka and Dul Muid, 'Analisis Akuntabilitas , Transparansi , Dan Efisiensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia : Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat Skala Nasional', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11.1 (2022), 1–15.

²⁰ Kristy Harly and Mayar Afriyenty, 'Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan Informasi Finansial Dan Informasi Non-Finansial Pada Kota Solok (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Solok Tahun 2014-2016)', *Wra*, 5.2 (2017), 1065.

Tabel 2.1 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan (100%)	Kriteria
>100	Sangat Efisien
90-100	Efisien
80-90	Cukup Efisien
60-80	Kurang Efisien
<60	Tidak Efisien

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 1996

2. Kinerja

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah segala sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang di perlihatkan dan kemampuan seseorang. Banyak Batasan yang diberikan para ahli mengenai istilah kinerja, walaupun berbeda dalam tekanan rumusannya, namun secara prinsip kinerja adalah mengenai proses pencapaian hasil. Kinerja ialah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut.²¹ Jadi kinerja merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh organisasi dalam kurun waktu tertentu, baik yang terkait dengan input, output, outcome, benefit, maupun impact.

Kinerja diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Dalam makna yang luas, kinerja juga mencakup bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Kinerja merupakan hasil dari segala bentuk output yang telah diberikan dalam sebuah tugas atau pekerjaan.²²

²¹ Sofyan Tsauri, *Manajemen Kinerja (Performance Management)*, ed. by M.Si Khamdan Rifa'I, STAIN Jember Press, 1st edn (Jember: Stain Jember, 2014).

²² Refki Kurniadi Akbar, Ifa Hanifia Senjiati, and Arif Rijal Anshori, 'Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6.2 (2020), 525–29.

Sedangkan kinerja organisasi adalah menilai pelaksanaan tugas organisasi seberapa jauh tugas tersebut dapat terlaksana sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan sebelumnya. Konsep kinerja dalam organisasi merupakan suatu hasil dari terpenuhi atau tidaknya tujuan organisasi yang ditetapkan.²³ Tujuan pokok pengukuran kinerja yaitu untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang ditetapkan sebelumnya, agar dapat membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.²⁴

Dari beberapa definisi di atas, apabila mengacu pada pengelolaan dana zakat dapat disimpulkan bahwa kinerja Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) merupakan pencapaian sebuah hasil dari tujuan, visi dan misi organisasi dalam pelaksanaan suatu program menyangkut aspek penghimpunan dan maupun penyaluran dana melalui analisis dari beberapa indikator yang sesuai.

Terdapat 4 tujuan pengukuran kinerja organisasi, pertama, melakukan evaluasi kinerja OPZ, kedua memotivasi untuk meningkatkan profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi, ketiga, menciptakan kondisi yang kondusif bagi pengembangan Masyarakat, keempat, memberikan panduan bagi donatur dalam menyalurkan dananya.²⁵ Kinerja OPZ yang optimal ditinjau dari empat faktor, yaitu dari keefektifan organisasi pengumpulan zakat, efisiensi biaya administrasi,

²³ Iwan Wahyuddin Safrillah, 'Strategi Peningkatan Kinerja Baznas Provinsi Sulawesi Tengah', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2019 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50217/1/IWAN_WAHYUDDIN_SAFRILLAH-FEB.pdf>.

²⁴ G Memarista and v Kurniasari, 'Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Sentana Argo)', *Agora*, 5.1 (2017).

²⁵ Rahmatina A Kasri, 'Effectiveness of Zakah Targeting in Alleviating Poverty in Indonesia', *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 8.2 (2016), 169–86 <<https://doi.org/10.15408/aiq.v8i2.3005>>.

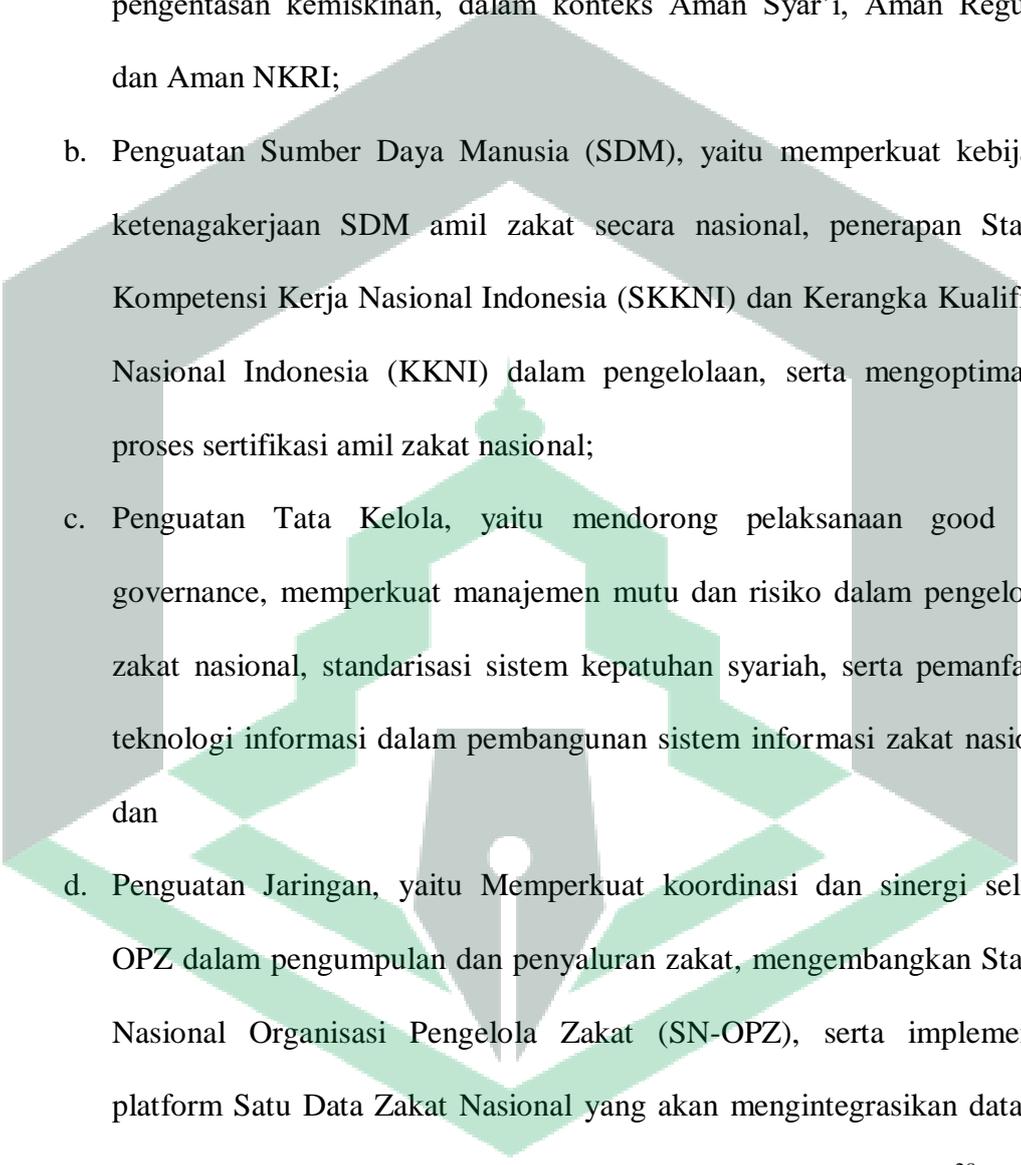
informasi pentingnya membayar zakat, dan kepercayaan para muzaki terhadap Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ).²⁶

Pada pasal 72 dan 73 UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, BAZNAS Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pengelolaan ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan Bupati/Walikota setiap 6 bulan dan akhir tahun, untuk BAZNAS, untuk BAZNAS Provinsi kepada BAZNAS gubernur, sedangkan BAZNAS Presiden melalui Menteri dan DPR dengan perbedaan waktu minimal 1 tahun sekali. Sedangkan LAZ menyampaikan laporan pengelolaannya kepada BAZNAS dan pemerintah daerah. Dan semua laporan pertanggungjawaban harus diaudit syariah dan keuangan oleh kementerian dengan bantuan akuntan publik resmi.²⁷ Berdasarkan pasal diatas agar BAZNAS memiliki tata kelola yang baik, diperlukan kode etik dan peraturan lainnya yang mendukung serta adanya dewan pengawas zakat yang berada di Lembaga pengelola zakat tersebut. Pada sub kelembagaan ini meliputi: penghimpunan, pengelolaan, penyaluran, dan pelaporan.

Mengacu pada rencana Pengelolaan Zakat Nasional 2020-2025 yang tertulis dalam Naskah Rencana Strategis Zakat Nasional 2020-2025, sebagai upaya optimalisasi tantangan dan peluang di dalam tata kelola zakat nasional, BAZNAS di tahun 2022 ini menetapkan 4 kebijakan penguatan pengelolaan zakat nasional, yaitu:

²⁶ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Moderen* (Jakarta: Gema Insani, 2002).

²⁷ 'UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat' <www.jdih.kemenkeu.go.id>.

- 
- a. Penguatan Kelembagaan, yaitu memantapkan BAZNAS sebagai Lembaga Pemerintah Non-Struktural yang bertanggungjawab dalam pengelolaan zakat nasional dengan tujuan untuk mensejahterakan umat dan pengentasan kemiskinan, dalam konteks Aman Syar'i, Aman Regulasi, dan Aman NKRI;
 - b. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu memperkuat kebijakan ketenagakerjaan SDM amil zakat secara nasional, penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam pengelolaan, serta mengoptimalkan proses sertifikasi amil zakat nasional;
 - c. Penguatan Tata Kelola, yaitu mendorong pelaksanaan good amil governance, memperkuat manajemen mutu dan risiko dalam pengelolaan zakat nasional, standarisasi sistem kepatuhan syariah, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembangunan sistem informasi zakat nasional; dan
 - d. Penguatan Jaringan, yaitu Memperkuat koordinasi dan sinergi seluruh OPZ dalam pengumpulan dan penyaluran zakat, mengembangkan Standar Nasional Organisasi Pengelola Zakat (SN-OPZ), serta implementasi platform Satu Data Zakat Nasional yang akan mengintegrasikan data dan informasi yang ada di dalam jaringan pengelolaan zakat nasional.²⁸

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai moitoring dan pelaporan program berjalan yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah

²⁸ MA Prof. Dr. KH. Noor Achmad, 'Laporan Kinerja Januari - Juni 2022', BAZNAS (Jakarta, 2022).

ditentukan. Kinerja yang diukur dapat ditekankan pada jenis atau level program yang dijalankan (proses), produk atau layanan langsung yang dihasilkan (output), maupun hasil ataupun dampak dari produk atau layanan (outcome). Program yang dimaksud dapat berupa aktivitas, proyek, fungsi, atau kebijakan yang telah teridentifikasi tujuannya atau sasarannya.²⁹

Tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai sasaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan diawal periode dengan kinerja sesungguhnya yang dicapai diakhir periode. Hasil perbandingan digunakan sebagai bahan evaluasi atas pencapaian kinerja individu, unit kerja atau organisasi.³⁰

3. Zakat

Zakat merupakan pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang melebihi nishab (*muzakki*), dan distribusikan kepada delapan golongan penerima zakat (*mustahik*), yaitu: fakir, miskin, fisabilillah, ibnussabil, amil, gharimin, hamba sahaya, dan muallaf.

Dari segi bahasa, zakat berarti *al-barakatu* ‘keberkahan’, *al-nama* ‘pertumbuhan dan perkembangan’, *ath-thaharatu* ‘kesucian’, dan *ash-shahalu* ‘keberesan’. Dari segi istilah, zakat merupakan bagian dari harta dengan

²⁹ Dwi Sulisworo, ‘Pengukuran Kinerja’, *Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan*, 2009, 78.

³⁰ Amimah Oktaria, *Pengukuran Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu Dengan Pendekatan Masalah Performa*, ed. by Nur Faizah, 1st edn (Bengkulu: CV.Zigie Utama, 2021).

persyaratan tertentu, yang Allah Swt. wajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.³¹

Zakat adalah suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT. ini dapat dilihat dari dalil-dalil, baik yang terdapat dalam Al-Quran maupun yang terdapat dalam kitab-kitab hadis, antara lain sebagai berikut.

a. Firman Allah SWT,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (QS. At Taubah [9] : 103).

b. Firman Allah SWT,

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya :

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku” (QS. Al Baqarah [2] : 43).

c. Hadis Nabi SAW, pada suatu hari Rasulullah SAW beserta para sahabatnya/lalu datanglah seorang laki-laki dan bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah Islam itu”? Nabi menjawab, “Islam adalah engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya, dan engkau dirikan

³¹ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, 6th edn (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).

shalat wajib dan engkau tunaikan zakat yang difardhukan, berpuasa di bulan Ramadhan” (HR Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah).

- d. Hadis Nabi SAW, “Bila suatu kaum enggan mengeluarkan zakat Allah akan menguji mereka dengan bertahun-tahun kekeringan dan kelaparan (HR. Thabrani).

Ada beberapa tujuan yang ini dicapai oleh Islam di balik kewajiban zakat sebagai berikut:

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya ke luar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- b. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh *gharim*, *ibnussabil* dan *mustahiq* dan lain-lainnya.
- c. Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama umat Islam dan manusia pada umumnya.
- d. Menghilangkan sifat kikir dan atau loba pemilik harta kekayaan.
- e. Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan social) dari hati orang-orang miskin.
- f. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin dalam suatu masyarakat.
- g. Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan sosial.³²

³² M.H. Sari, Elsi Kartika, S.H., *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, ed. by YB. Sudarmanto Sumaryo, Arita (Jakarta: PT Grasindo, 2006).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa zakat bertujuan untuk meliputi kebutuhan orang-orang yang membutuhkan dari harta kekayaan sebagai perwujudan dari rasa tolong-melonong antara sesama manusia beriman.

Menurut para ahli hukum islam, ada beberapa syarat yang dipenuhi agar kewajiban zakat dapat dibebankan pada harta yang dipunyai oleh seorang muslim. Adapun syarat-syarat tersebut adalah:

- 1) Harta yang dikenakan zakat milik sempurna atau pemilik asal, artinya bahwa harta kekayaan yang dimiliki harus berada di bawah kekuasaan seseorang secara penuh tanpa ada hak orang lain di dalamnya. Selain itu harta tersebut juga harus didapatkann dengan cara yang baik dan halal sesuai dengan syariat islam.
- 2) Harta yang berkembang, artinya bahwa harta tersebut berpotensi untuk dikembangkan seperti melalui kegiatan usaha, sehingga dapat mendatangkan keuntungan atau pendapatan tertentu, dan Ketika dikeluarkan zakatnya harta tersebut tidak terus berkurang.
- 3) Setelah terpenuhi kebutuhan pokok, artinya zakat dikeluarkan setelah terdapat kelebihan dari kebutuhan hidup sehari-hari yang terdiri atas kebutuhan sandang, pangan dan papan.
- 4) Bersih dari hituang, artinya harta yang dipunyai oleh seseorang tersebut bersih dari hutang, baik hutang kepada Allah (nazar, wasiat) maupun hutang kepada sesame manusia.
- 5) Mencapai Nisab, yaitu minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat. Bila kurang dari nishab maka harta tersebut dikeluarkan

sebagian dengan sebutan infak dan sedekah atau bentuk-bentuk pemberian lainnya.

- 6) Kepemilikan satu tahun (haul), khusus untuk sumber-sumber zakat tertentu seperti perdagangan, peternakan, emas, dan perak harus sudah berada atau dimiliki ataupun diusahakan oleh muzakki dalam tenggang waktu satu tahun. Namun untuk zakat pertanian tidak berlaku haul, karena harus dikeluarkan zakatnya setiap kali panen jika mencapai nishab.
- 7) Tidak ada tanggungan utang, maksudnya harta yang wajib dizakati adalah harta yang sudah dikurangi. Hal ini tidak lain karena hak orang yang memberi utang didahulukan dari pada hak golongan yang berhak menerima zakat.³³

Harta pada setiap manusia wajib diberikan kepada seseorang yang memiliki hak untuk menerima zakat dan telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang 8 golongan orang yang dapat memperoleh zakat, diantaranya:

- a. Fakir merupakan individu yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya atau tidak memiliki harta dan pekerjaan yang memadai.
- b. Miskin merupakan individu yang mempunyai harta namun tidak mencukupi kebutuhan hidupnya dan dalam kondisi serba tidak berkecukupan.

³³ M. Arief Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat, Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006).

- c. Amil merupakan individu yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengelola dana zakat. Pengelola zakat ini memiliki tugas untuk menerima dan menyalurkan dana zakat termasuk golongan orang yang memiliki hak untuk menerima zakat.
- d. Muallaf merupakan individu yang mempunyai keyakinan kuat untuk memasuki agama Islam dan memerlukan dorongan untuk memfokuskan diri dengan kondisi saat ini.
- e. Riqab merupakan hamba sahaya yang melakukan akad cicilan dengan majikannya dalam beberapa kali angsuran agar memperoleh kemerdekaan pada dirinya.
- f. Gharim merupakan individu yang melakukan pinjaman uang kepada seseorang untuk keperluan yang halal karena tidak mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri / keluarganya.
- g. Fisabilillah merupakan individu yang berusaha melakukan kegiatan untuk kepentingan agama Islam dan para muslimin di jalan Allah SWT.
- h. Ibnu Sabil merupakan individu yang berada pada suatu perjalanan melewati daerah tempat zakat dikeluarkan.³⁴

4. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ialah suatu badan legal yang didirikan pemerintah berlandaskan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki kewajiban untuk mengumpulkan dan memberikan dana zakat,

³⁴ Elviera Maharani, Mochamad Edman Syarief, and Dadang Hermawan, 'Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat Dengan Metode DEA Pada BAZNAS Jawa Barat', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), 309–16 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2963>>.

infaq, dan sedekah (ZIS) kepada masyarakat pada tingkat nasional. Terdapatnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat ini menguatkan tugas BAZNAS sebagai lembaga yang berhak melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS dalam fasilitator layanan jaminan sosial untuk fakir miskin di Indonesia dapat menunjang tugas negara dalam memberikan kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah merasa mendapat bantuan dengan adanya badan amil zakat ini.

Secara Umum, BAZNAS memiliki dua tugas utama: (1) Mengelola Keseluruhan sistem zakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat., (2) Melakukan fungsi koordinasi terhadap seluruh organisasi pengelolaan zakat (OPZ) di Indonesia.³⁵

Implementasi pengelolaan zakat oleh BAZNAS dijalankan atas dasar fungsi-fungsi manajerial dalam melakukan penghimpunan, penyaluran, dan pemberdayagunaan zakat. Fungsi manajerial itu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan. Apabila fungsi-fungsi itu dijalankan dengan baik, maka kinerja yang dihasilkan juga optimal. Dalam hal ini partisipasi publik dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja BAZNAS. Salah satu cara untuk melihat kinerja BAZNAS adalah melalui analisis laporan penerimaan ZIS, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS yang dipublikasi oleh BAZNAS secara berkala.

³⁵ Muh Ruslan Abdullah, 'Pengelolaan Zakat Dalam Tinjauan Uu Ri No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah', *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law*, 3.1 (2018), 10–22 <<https://doi.org/10.24256/alw.v3i1.196>>.

Pengumpulan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat dengan cara menerima atau mengambil dari *muzakki* atas dasar pemberitahuan *muzakki*. Muzakki dapat melakukan perhitungan haknya sendiri dan kewajiban zakatnya berdasarkan hukum agama. Muzakki dapat menerima bantuan dari badan Amil zakat atau badan Amil zakat memberikan bantuan kepada muzakki untuk menghitungnya. Badan Amil Zakat dapat bekerja sama dengan bank dalam pengumpulan dana zakatnya. Ada 4 tahap dalam strategi pengumpulan zakat diantaranya :

- a. Penentuan segmen dan target muzakki dimaksudkan untuk memudahkan Amil melaksanakan tugas pengumpulan zakat.
- b. Menyiapkan sumber daya dan system operasi.
- c. Membangun system komunikasi yang memungkinkan masyarakat mengetahui apa yang dilakukan organisasi zakat secara utuh.
- d. Menyusun dan melakukan sistem pelayanan dilakukan dengan tetap mengacu pada segmen dan target muzakki sehingga dapat disusun bentuk pelayanan yang lebih tepat untuk mereka.³⁶

Pendistribusian, berasal dari kata distribusi yang berarti penyaluran atau pembagian kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Oleh karena itu, kata ini mengandung makna pemberian harta zakat kepada para mustahik zakat secara konsumtif. Sedangkan, pendayagunaan berasal dari kata daya-guna yang berarti kemampuan mendatangkan hasil atau manfaat. Istilah pendayagunaan dalam

³⁶ M.H. Elsi Kartika Sari, S.H., *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: PT Grasindo, 2006).

konteks ini mengandung makna pemberi zakat kepada mustahik secara produktif dengan tujuan agar zakat mendatangkan hasil dan manfaat bagi yang memproduktifkan. Pemberian zakat pada mustahik, secara konsumtif dan produktif perlu dilakukan sesuai kondisi mustahik. Untuk mengetahui kondisi mustahik, amil zakat perlu memastikan kelayakan para mustahik, apakah mereka dapat dikategorikan mustahik produktif atau mustahik konsumtif.³⁷

Anjuran untuk mengeluarkan infak merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Palopo dalam melihat kesungguhan mustahik dalam usahanya meningkatkan taraf hidupnya. Adapun dana infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya didistribusikan dan didayagunakan untuk program BAZNAS Kota Palopo seperti:

a. Palopo Takwa

Program ini merupakan pembinaan keagamaan bagi muallaf. Melalui program ini para muallaf akan diberikan pemahaman atau pembelajaran mengenai akidah, taharah (bersuci), tata cara salat, mengaji serta tata cara penyelenggaraan jenazah dan bantuan insentif bagi takmir masjid.

b. Palopo Sejahtera

Program ini merupakan penyaluran dana infak dan sedekah dalam bidang ekonomi dengan memberikan bantuan kegiatan berupa modal usaha dagang, modal usaha pertanian, modal usaha peternakan, modal usaha migas, percetakan, otomotif dan konveksi.

³⁷ Farhan Amymie, 'Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)', *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17.1 (2017), 1–18 <<https://doi.org/10.15575/anida.v17i1.5046>>.

c. Palopo Sehat

BAZNAS Kota Palopo melalui program Palopo sehat memberikan bantuan kesehatan bagi kaum yang kurang beruntung melalui kegiatan operasi katarak bekerjasama dengan klinik kesehatan, sunnatan massal dan kebutuhan yang terkait serta bantuan insidentil bagi mustahik.

d. Palopo Cerdas

Merupakan program bantuan pendidikan. Melalui program Palopo cerdas BAZNAS Kota Palopo memberikan bantuan beasiswa bagi anak yang tidak mampu, menyekolahkan anak muallaf di pesantren, memberikan bantuan kepada penghafal al-qur'an dan bantuan kepada guru mengaji.

e. Palopo Peduli

Program ini merupakan program dalam bentuk bantuan sosial. Program ini meliputi bantuan bencana alam, bantuan pemeliharaan masjid dan fasilitas pendidikan keterampilan wirausaha kepada mustahik.³⁸

5. Data Envelopment Analysis (DEA)

Model *Data Envelopment Analysis* pertama kali ditemukan oleh Charnes, Cooper, dan Rhodes pada tahun 1978. *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari suatu organisasi atau unit kegiatan ekonomi.³⁹ DEA juga ialah sebuah metode *frontier non-parametric* yang digunakan untuk menghitung efisiensi teknis seluruh unit.

³⁸ Senda Paradilla, 'Revitalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palopo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik', *Dinamis-Journal of Islamic Management and Bussiness*, 2.1 (2019), 3.

³⁹ Siti Nurhasanah and Deni Lubis, 'Efisiensi Kinerja Baznas Bogor Dan Sukabumi: Ptu', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5.2 (2017), 105–20 <<http://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/91>>.

Model ini diperkenalkan sebagai suatu alat bantu untuk mengevaluasi kinerja suatu aktivitas dalam suatu organisasi data *decision making unit* (DMU) yang merupakan rasio antara input yang terbobot dengan output yang terbobot. Rasio ini akan menghasilkan suatu nilai efisiensi yang biasa disebut dengan *efficiency score* (nilai efisiensi).

DEA adalah teknik berbasis pemrograman linear untuk mengevaluasi efisiensi relatif dari unit pengambilan keputusan, dengan cara membandingkan antara DMU satu dengan DMU lain yang memanfaatkan sumber daya yang sama untuk menghasilkan output yang sama, dimana solusi dari model tersebut mengindikasikan produktifitas atau efisiensi suatu unit dengan unit lainnya. Tujuan akhir dari DEA dimaksudkan sebagai metode untuk evaluasi kinerja dan benchmarking.

Efisiensi relatif dari DMU diukur dengan memperkirakan rasio bobot output untuk suatu input dan membandingkannya dengan DMU lainnya. DMU yang mencapai efisiensi 100% dianggap efisien sedangkan DMU dengan nilai dibawah 100% dianggap tidak efisien. DEA mengidentifikasi satu set DMU yang efisien dan digunakan sebagai tolak ukur untuk perbaikan DMU yang tidak efisien. DEA juga memungkinkan melakukan perhitungan jumlah yang diperlukan untuk perbaikan dalam input dan output pada DMU sehingga menjadi efisien.

Langkah kerja penyelesaian dengan metode DEA ini meliputi:

- a. Identifikasi DMU atau unit yang akan di observasi.

- b. Identifikasi input dan output pembentuk DMU.
- c. Menghitung efisiensi tiap DMU. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan target input dan output yang diperlukan untuk mencapai kinerja optimal. Cara melakukan proses hitung efisiensi ialah dengan menjabarkannya ke dalam bentuk matematis (program linier), kemudian dalam menyelesaikan program linier tersebut digunakan metode simpleks.

Model DEA dapat dibangun melalui dua pendekatan, yakni berorientasi input dan berorientasi output. DEA berorientasi input adalah model DEA yang meminimalkan input dengan mengasumsikan outputnya konstan. Sebaliknya DEA berorientasi output adalah model DEA yang memaksimalkan output dengan mengasumsikan inputnya konstan.

Terdapat dua model pengukuran efisiensi menggunakan DEA, yaitu CCR dan BCC. Berikut ini adalah penjelasan mengenai model tersebut:

- a. Model CCR

Model ini adalah model DEA pertama yang diperkenalkan oleh Charnes, Cooper, dan Rhodes pada tahun 1978, yang biasa disebut dengan model CCR. Model ini mengasumsikan bahwa rasio penambahan antara input dan output adalah sama, atau biasa juga disebut dengan CRS (*Constant Return to Scale*). CRS memungkinkan adanya asumsi bahwa jika ada penambahan input sebesar x kali, maka juga akan terjadi peningkatan output sebesar x kali. Asumsi lain yang terdapat pada model ini adalah bahwa setiap perusahaan beroperasi pada skala optimal (*optimum scale*).

Hasil dari pengukuran model CCR direfleksikan dengan *nilai Technical Efficiency*. *Technical efficiency* berperan sebagai variabel independen pada penelitian ini.

b. Model BCC

Model CCR selanjutnya dikembangkan kembali oleh Banker, Charnes, dan Cooper pada tahun 1984, yang biasa disebut dengan model BCC. Model ini mengasumsikan bahwa perusahaan tidak atau belum beroperasi pada skala optimal. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan tidak dapat beroperasi pada skala optimalnya, seperti persaingan dan kendala-kendala keuangan. Model ini mengasumsikan bahwa rasio antara penambahan input dan output tidak sama, atau biasa juga disebut dengan VRS (*Variable Return to Scale*). Pada VRS, jika terdapat penambahan input sebesar x kali, maka tidak akan menyebabkan output meningkat sebesar x kali, tetapi output dapat lebih kecil atau lebih besar dari x kali.

Nilai-nilai yang diperoleh dari model BCC yang memperbolehkan variabel *return* terskala membuat skala yang ada dapat tereliminasi sehingga nilai efisiensi pengukuran kinerja untuk setiap DMU ini sering disebut dengan *Pure Technical Efficiency*. *Pure technical efficiency* berperan sebagai variabel independen pada penelitian ini.

Jika DMU memiliki perbedaan antara nilai asumsi CRS dan asumsi VRS, maka DMU tersebut tidak dapat dinyatakan efisien secara skala. Skala efisiensi dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:⁴⁰

$$SE = \frac{\text{Technical Efficiency}}{\text{Pure Technical Efficiency}}$$

Terdapat kelebihan dan kekurangan DEA sebagai berikut :

1. DEA dapat mengukur efisiensi berbagai DMU sejenis secara relative yang memiliki banyak input dan output.
2. Untuk mengukur efisiensi tidak perlu mencari asumsi bentuk hubungan antara variabel input dan output dari DMU sejenis.
3. DMU langsung dibandingkan dengan yang sejenis.
4. Factor input dan output dapat memiliki satuan ukuran yang berbeda-beda. Seperti: output 1 (x1) berupa jumlah jiwa yang diselamatkan dan input (x2) dapat berupa jumlah nilai uang. Pengukuran efisiensi tersebut dapat dilakukan tanpa perlu melakukan perubahan satuan variabel-variabel yang ada.

Sedangkan kekurangan yang perlu diperhatikan dari metode DEA adalah:

1. Teknik perhitungan yang digunakan dalam DEA adalah *Extremepoint technique*, sehingga kesalahan pengukuran dapat berakibat signifikan.

⁴⁰ Cut Ita Erliana Dahlan Abdullah, Meilyana, Muhammad Syahrul Kahar, Bunyamin, *Penerapan Metode Data Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja*, 1st edn (ACEH: SEFA BUMI PERSADA, 2020).

2. DEA hanya mengukur efisiensi *relative* yang dibuat dari DMU, yakni menunjukkan perbandingan baik dan buruk dari sebuah DMU dibandingkan dengan DMU yang sejenis. DEA tidak mengukur efisiensi secara absolut.
3. DEA menggunakan teknik *non-parametrik*, sehingga uji hipotesis secara sistematis tidak mudah untuk dilakukan.
4. Karena setiap DMU menggunakan rumusan *linear programming* yang terpisah, maka perhitungan secara manual sangat rumit dan lama. Namun hal ini dapat diatasi dengan adanya *software*.⁴¹

C. Kerangka Pikir

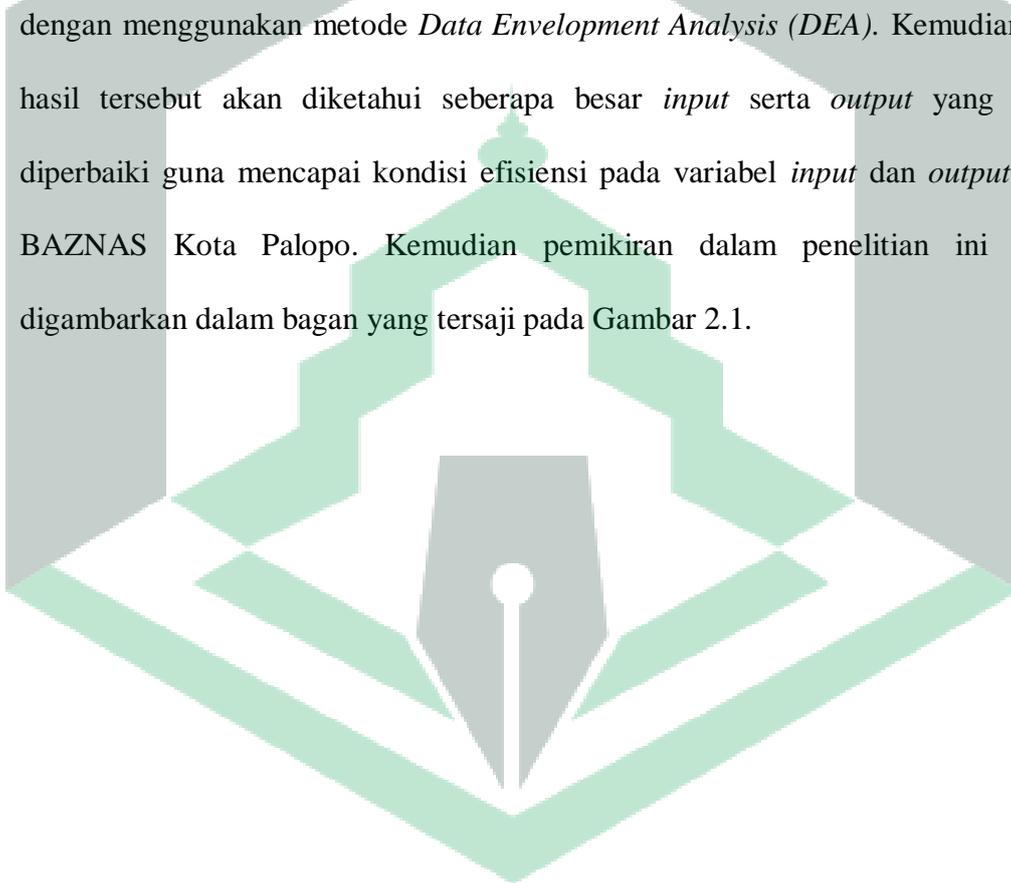
Kerangka pikir yang dibangun pada penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat efisiensi indeks kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palopo periode 2018 sampai 2022. Pengukuran tingkat efisiensi kinerja ini dilakukan dengan cara menggunakan jenis *input* dan *output* terlebih dahulu.

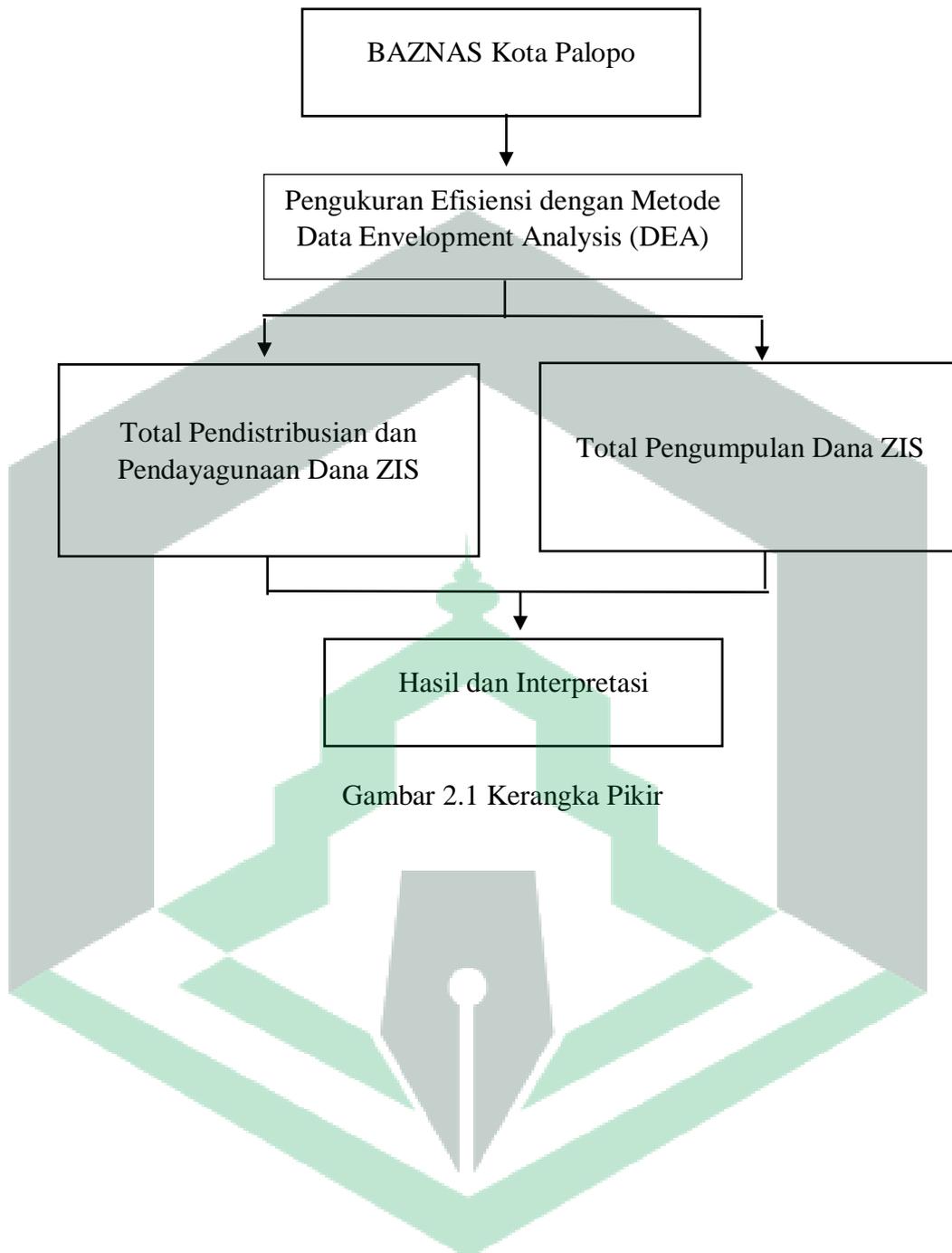
Penelitian ini akan mengukur efisiensi menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Analisis ini kemudian akan menghasilkan perumusan frontier antara *input* dalam mempengaruhi *output* yang dihasilkan. Hubungan *input* dan *output* tersebutlah yang kemudian akan menentukan nilai efisiensi.

Selanjutnya adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah penentuan populasi, populasi pada penelitian ini menggunakan *time series* yaitu laporan

⁴¹ Iqbal Syafei, 'Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Mengelola Dana Zakat Periode 2012-2016', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017, p. 43.

keuangan Badan Amil Zakat Kota Palopo tahun 2018-2022. Setelah terpilih sampel, selanjutnya mengumpulkan data-data lengkap mengenai laporan keuangan berupa laporan pengumpulan dana zis, pendistribusian dan pendayagunaan dana zis di BAZNAS, berdasarkan sampel pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zis, dimulai dari 2018 sampai dengan tahun 2022. Maka, data yang terkumpul kemudian dimasukkan dengan menggunakan *Microsoft Excel* maka selanjutnya dilakukan pengukuran efisiensi dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Kemudian dari hasil tersebut akan diketahui seberapa besar *input* serta *output* yang dapat diperbaiki guna mencapai kondisi efisiensi pada variabel *input* dan *output* pada BAZNAS Kota Palopo. Kemudian pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan yang tersaji pada Gambar 2.1.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan non parametrik. Penelitian kuantitatif menggunakan angka-angka dan statistik tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan non parametrik *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Pendekatan *non parametrik* dengan metode DEA maksudnya adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari *Decision Making Unit (DMU)* yang akan dianalisa.

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian.⁴² Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka.⁴³ Data sekunder yang berupa laporan keuangan diantaranya laporan pengumpulan dana zis, pendistribusian dan pendayagunaan dana zis BAZNAS Kota Palopo periode 2018-2022. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif untuk menghitung tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat dengan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* sebagai literatur yang dapat mendukung untuk mencari pemicu dan penyelesaian ketidakefisienan. Terdapat keuntungan dari pengukuran efisiensi menggunakan metode DEA, yaitu sebagai patokan untuk

⁴² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

⁴³ M.Si. Hardani, S.Pd., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st edn (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

mendapatkan efisiensi yang memiliki hubungan agar memudahkan dalam membandingkan antar unit yang memiliki kesamaan, mengukur berbagai macam alterasi efisiensi antar unit untuk mengetahui penyebab dan memastikan hasil kebijakan sehingga dapat meningkatkan efisiensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palopo Jl. Kompleks Islamic Center, Kelurahan Songka, Kecamatan Wara Selatan. Waktu penelitian yang di rencanakan dalam penelitian ini adalah dari bulan July 2023 sampai dengan Agustus 2023.

C. Definisi Operasional

Dalam mendefinisikan hubungan input output dalam tingkah laku dari institusi keuangan, penelitian ini menggunakan metode pendekatan intermediasi. Pendekatan intermediasi mengukur bagaimana kinerja BAZNAS dalam pengelolaan biaya guna menghasilkan penerimaan dana zakat serta penyaluran dana zakat yang efisien.

Penelitian dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) ini menggunakan variabel *input* dan *output*. Variabel *input* terdiri dari pendistribusian dan pendayagunaan zis dan nilai target pengumpulan zis BAZNAS Kota Palopo sedangkan variabel *output* meliputi pengumpulan dana zis tersalurkan. Berikut ini penjelasan dari masing-masing variabel:

1. Variabel Input (X)

Pendistribusian dan Pendayagunaan dana zis adalah total dana atau seluruh dana terikat maupun tidak terikat yang akan disalurkan ke mustahik (penerima zakat) dalam bentuk program atau penyaluran secara langsung yang diberikan secara tunai dalam periode tertentu.

2. Variabel Output (Y)

Pengumpulan dana zis adalah total dana dari seluruh dana yang berhasil dihimpun dari muzakki oleh Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) baik dana terikat maupun tidak terikat dalam periode tertentu.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh *data time series* (data deretan waktu) laporan keuangan BAZNAS selama periode 2018-2022. Sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili.⁴⁴ Besarnya sampel harus mencerminkan karakteristik populasi agar data yang diperoleh *representative* (terwakili). Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil sampel dari populasi ialah pengumpulan dana zis, pendistribusian dan pendayagunaan dana zis.

⁴⁴ Soetrisno SRDm Rita Hanafie, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta, 2007).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Syafrida Hafni Sahir terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, berikut merupakan beberapa teknik yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian:⁴⁵

1. Observasi yaitu Teknik dalam pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.
2. Dokumentasi yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, diambil dari dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain; dalam teknik dokumentasi, penelitian memperoleh data dengan cara melihat laporan keuangan berupa pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palopo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *non parametrik* dengan metode DEA (*Data Envelopment Analysis*). Untuk menghitung tingkat efisiensi kinerja, peneliti menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang merupakan metode yang telah di standarisasi sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu aktifitas unit, dimana proses pengelolaannya menggunakan perangkat lunak *MaxDEA_Lite_12.0_Win*. Selain

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 1st edn (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021).

itu peneliti juga menggunakan perangkat lunak *Mircosoft Excel* sebagai perangkat lunak pendukung.

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah sebuah metode pengukuran efisiensi yang menggunakan teknik pemograman matematis. DEA mengukur efisiensi relatif dari kumpulan *decision makin unit* (DMU) dalam mengelola sumber daya (input) dengan jenis yang sama sehingga menghasilkan output dengan jenis yang sama pula, dimana hubungan bentuk fungsi dari input ke output tidak diketahui.⁴⁶

DEA pada awalnya dikembangkan oleh Farell (1957) yang mengukur efisiensi teknik satu input dan satu output menjadi multi input dan multi output. DEA dipopulerkan oleh Charness, Cooper, Rhodes (1978) dengan asumsi *Constan Return to Scale* (CRS) dan dikembangkan oleh Bunker, Charnes dan Cooper (1984) dengan asumsi *Variabel Return to Scale* (VRS). Kedua metode ini akhirnya terkenal sebagai model CCR dan BCC.

1. *Constan Return To Scale (CRS)*

Model ini juga disebut CCR karena dikembangkan oleh Charnes, Cooper dan Rhodes pada tahun 1978. Pada model ini diperkenalkan suatu ukuran efisiensi untuk masing-masing Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) merupakan rasio maksimum antara output yang berbobot dengan input yang berbobot. Model ini mengasumsikan bahwa rasio antara penambahan input dan ouputnya adalah sama (*Constan Return To Scale*)

⁴⁶ Refki Kurniadi Akbar, Ifa Hanifia Senjiati, and Arif Rijal Anshori, 'Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6.2 (2020), 525–29.

yaitu jika terdapat tambahan input sebesar x kali, maka output juga akan meningkat sebesar x kali atau kata lain memiliki rasio kurang dari 1 atau sama dengan satu. Asumsi lain yang digunakan dalam model ini adalah bahwa setiap DMU atau unit yang akan diteliti beroperasi pada skala yang optimal (*optimum scale*). Dengan demikian, efisiensi dengan model ini dikatakan juga dengan efisiensi overall yaitu efisien secara teknis dan skala.

Untuk mendapatkan skor efisiensi bagi perusahaan I (θ) yang mempunyai input (x) dan output (y) di dapat dengan memecahkan sistem persamaan linier yaitu rumus dari CRS sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \max_{\mu_k, v_i} \quad & \sum_{k=1}^p \mu_k y_{k0} \\
 \text{s.t.} \quad & \sum_{i=1}^m v_i x_{i0} = 1 \\
 & \sum_{k=1}^p \mu_k y_{kj} - \sum_{i=1}^m v_i x_{ij} \leq 0 \quad j = 1, \dots, n \\
 & \mu_k \geq \varepsilon, v_i \geq \varepsilon \quad k = 1, \dots, p \\
 & \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad i = 1, \dots, m
 \end{aligned}$$

Di mana maksimisasi di atas merupakan efisiensi teknis (CCR), x_{ij} adalah banyaknya input tipe ke (i) dari DMU (unit yang akan di teliti) ke (j) dan y_{kj} adalah banyaknya output dari tipe (k) dari DMU ke (j). Nilai efisiensi selalu kurang atau sama dengan 1 (Satu). DMU yang di nilai efisiensinya yaitu kurang dari 1 berarti inefisien atau tidak efisien, sedangkan DMU yang nilai efisiensi sama dengan angka 1 berarti DMU tersebut efisien.

2. Variabel Return To Scale (VRS)

Model ini merupakan pengembangan dari model CCR yang dilakukan oleh Banker, Charnes, dan Cooper pada tahun 1984. Model ini mengasumsikan bahwa setiap penambahan satu unit input tidak berarti diikuti dengan penambahan satu unit output, penambahan outputnya bisa lebih besar daripada 1 atau kurang dari satu. Asumsi dari model ini bahwa rasio antara penambahan input dan outputnya tidak sama (*Variabel Return To Scale*) artinya penambahan input sebesar n kali tidak akan menyebabkan output meningkat n kali, bisa lebih kecil atau lebih besar maka perusahaan tidak atau belum beroperasi pada skala yang optimal. Kondisi ini jika menghasilkan output yang lebih besar di sebut *Increasing Return to Scale* (IRS) dan jika menghasilkan output yang kurang dari n maka disebut *Decreasing Return to Scale* (DRS). Efisiensi yang di hitung dengan model VRS ini disebut dengan efisiensi teknis murni. Model dari VRS ini dengan input-output dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \max_{\mu_k, v_i} \quad & \sum_{k=1}^p \mu_k y_{k0} - u_0 \\
 \text{s.t.} \quad & \sum_{i=1}^m v_i x_{i0} = 1 \\
 & \sum_{k=1}^p \mu_k y_{kj} - \sum_{i=1}^m v_i x_{ij} - u_0 \leq 0 \quad j = 1, \dots, n \\
 & \mu_k \geq \varepsilon, v_i \geq \varepsilon \quad k = 1, \dots, p \\
 & \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad \quad i = 1, \dots, m
 \end{aligned}$$

Di mana maksimisasi di atas merupakan efisiensi teknis (CCR), x_{ij} adalah banyaknya input tipe ke (i) dari DMU (unit yang akan di teliti) ke

(j) dan yk_j adalah banyaknya output dari tipe (k) dari DMU ke (j). Nilai efisiensi selalu kurang atau sama dengan 1 (Satu). DMU yang di nilai efisiensinya yaitu kurang dari 1 berarti tidak efisien, sedangkan DMU yang nilai efisiensi sama dengan angka 1 berarti DMU tersebut efisien.

Penelitian efisiensi pada Badan Amil Zakat belum banyak dilakukan oleh peneliti karena teori efisiensi zakat belum banyak di bahas. Efisiensi pada Badan Amil Zakat Nasional masih menggunakan teori efisiensi yang hampir sama dengan efisiensi pada perbankan atau lembaga keuangan. Walaupun ada kemiripan tapi ada variabel yang membedakan dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan intermediasi, maka variabel input dan output yang di gunakan pada penelitian ini berhubungan dengan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zis. Spesifikasi variabel input dalam penelitian ini yaitu pendistribusian dan pendayagunaan dana zis dan nilai target pengumpulan zis BAZNAS Kota Palopo sedangkan spesifikasi variabel output yaitu pengumpulan dana zis.

Konsep pengukuran efisiensi dapat dilihat dengan fokus pada sisi Input (*input-oriented*) maupun fokus pada sisi output (*output-oriented*). Penelitian ini menggunakan sisi output (*output-oriented*) yang memiliki tujuan untuk maksimisasi output dengan asumsi analisis VRS (*Variable Return to Scale*) dan CRS (*Constant Return to Scale*). Model VRS ini

mengasumsikan bahwa rasio antara input dan output tidak sama artinya penambahan input sebesar x kali tidak akan menyebabkan output meningkat sebesar x kali maksudnya bisa lebih besar atau lebih kecil rasionya karena model VRS ini dilakukan oleh lembaga zakat yang belum begitu optimal. Hal ini menyebabkan begitu banyaknya lembaga zakat yang berdiri sehingga banyak terjadi persaingan antara lembaga zakat lainnya. Sedangkan model CRS ini mengasumsikan bahwa rasio input dan output adalah sama dimana penambahan input sebesar x kali maka output juga akan meningkat sebesar x kali. Asumsi lain yang digunakan dalam model ini adalah bahwa setiap lembaga zakat berada pada skala optimal.⁴⁷

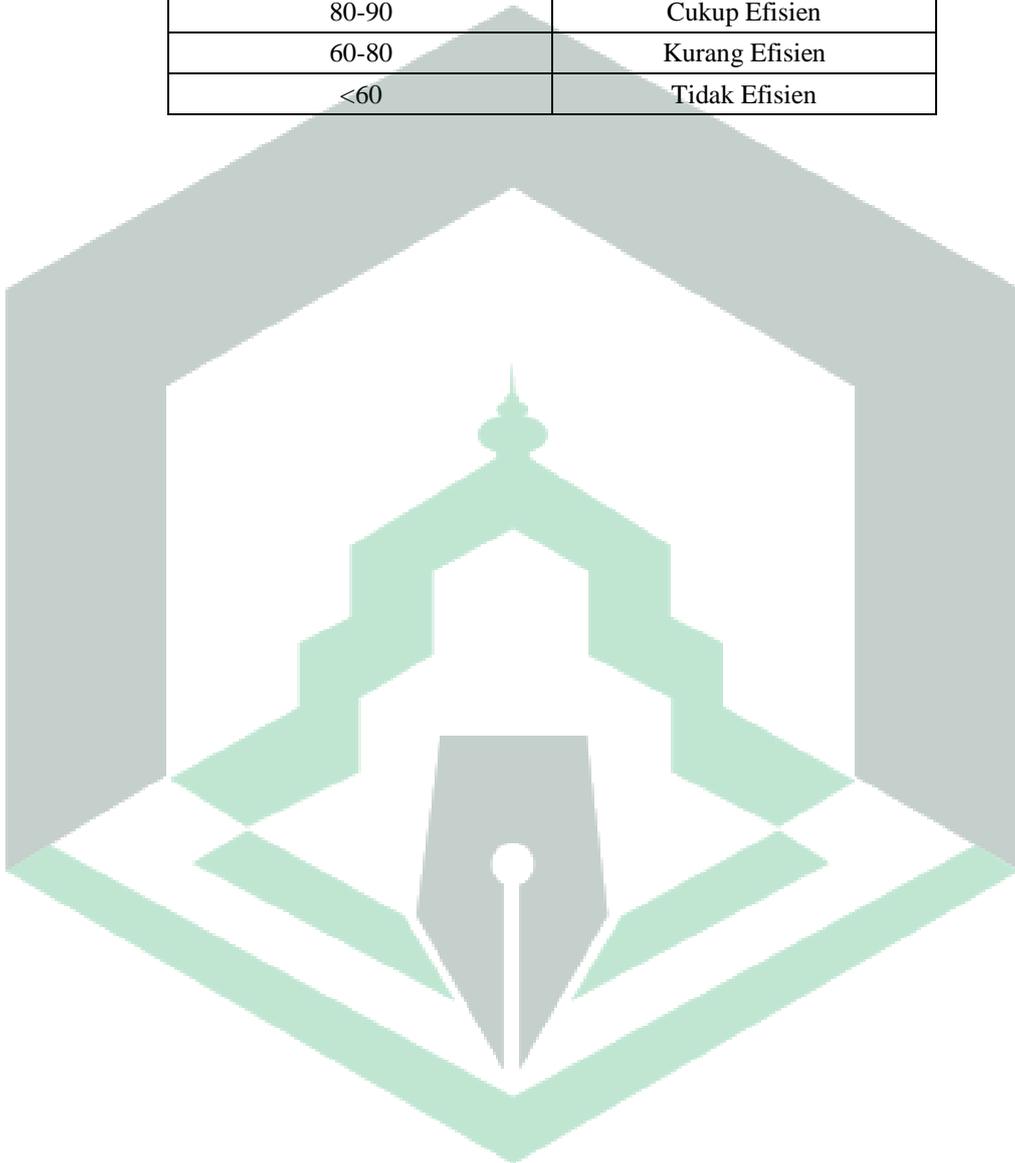
Penelitian ini menggunakan *software program MaxDEA-Lite_12.0_Win* untuk mendapatkan skor tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional selama periode 2018-2022 dengan menggunakan pendekatan intermediasi. Suatu Badan Amil Zakat Nasional, efisien apabila mendekati 100% dan semakin tidak efisien apabila mendekati 0 atau lebih kecil atau kurang dari 100%. Dari output tersebut kita bisa mengetahui Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo efisiensi atau inefisien tiap tahunnya.

Berikut merupakan kriteria efisiensi kinerja keuangan yang dijadikan pedoman untuk menentukan kriteria efisiensi BAZNAS Kota Palopo tahun 2018-2022.

⁴⁷ Nur Khaerat Sidang, 'Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)', 2020.

Tabel 3.1 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan (100%)	Kriteria
>100	Sangat Efisien
90-100	Efisien
80-90	Cukup Efisien
60-80	Kurang Efisien
<60	Tidak Efisien



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian
 - a. Sejarah BAZNAS Kota Palopo

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional, sebagai tindak lanjut dari lahirnya Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 1999. Terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat sebagai pengganti Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 1999 semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Maksud dan tujuan didirikannya BAZNAS adalah untuk mewujudkan badan pengelola zakat yang mengedepankan prinsip amanah,

transparansi, professional dan akuntabel dalam menjalankan kegiatannya.

BAZNAS menjalankan empat fungsi, fungsi:

- 1) Perencanaan pengumpulan, pendistribusi, dan pendayagunaan zakat;
 - 2) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
 - 3) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
- dan
- 4) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Untuk terlaksananya tugas dan fungsi tersebut, maka BAZNAS memiliki kewenangan:

- 1) Menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat.
- 2) Memberikan rekomendasi dalam pembentukan BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota, dan LAZ
- 3) Meminta laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan LAZ.

BAZNAS Kota Palopo didirikan berdasarkan Keputusan WaliKota Palopo Nomor 55 tahun 2003 sebagai pengelola Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di Kota Palopo. Pembentukan BAZ Kota Palopo (ketika itu bernama BAZ) dilakukan seiring dengan pemekaran wilayah otonom Kab. Luwu pada tahun 2002 menjadi: Kab.Luwu, Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur dan Kota Palopo. Dengan adanya perubahan UU Nomor 38 tahun 1999 menjadi UU Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, maka berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam,

Kementerian Agama Nomor DJ.II/568 Tahun 2014 tanggal 5 Juni 2014 dibentuk BAZNAS Kota Palopo, dan BAZ Kota Palopo berubah nama menjadi BAZNAS Kota Palopo. Sebelumnya BAZNAS Kota Palopo terdiri dari 9 Badan Amil Zakat Kecamatan (BAZ Cam) yang didukung 120 Unit Pengumpul Zakat (UPZ) masjid sebagai perpanjangan tangan BAZ Kota Palopo, yang bertugas untuk mengumpulkan zakat, khususnya zakat fitrah, zakat maal dan infaq RTM.

Untuk mensosialisasikan pengumpulan ZIS agar lebih cepat disetiap instansi, maka diterbitkan Keputusan Walikota Palopo Nomor 288/IX/2004 tanggal 30 September 2004 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat dengan Susunan Pengurus yang melibatkan semua Kepala Dinas/Instansi, Badan dan Bagian terkait. Melihat perkembangan BAZNAS Kota Palopo, untuk lebih baik, maka pada tahun 2006 terbit Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Zakat yang disosialisasikan kepada: 9 Kecamatan, TNI, Polri, BUMN/BUMD, instansi vertikal dan PNS Pemkot Palopo. Selanjutnya dibentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di setiap Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kota Palopo, SMU, SMP, SD, BUMD/BUMN. Sampai dengan tahun 2011 telah terbentuk 53 UPZ.

Dalam rangka optimalisasi kinerja BAZNAS Kota Palopo, maka pada tahun 2006 dibentuk Susunan Pengelola Administrasi BAZ Kota Palopo melalui Keputusan Walikota Palopo No. 765/VI/2006 dengan personalia 9 orang, terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara dan beberapa

staf, yang diperbaharui setiap tahunnya. Dengan model susunan kepengurusan seperti tersebut diharapkan BAZNAS Kota Palopo akan lebih efisien dan efektif. BAZNAS Kota Palopo berkedudukan di Kompleks Islamic Center Kota Palopo dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 31.578.980.0-541.000.

b. Visi dan Misi

1) Visi

Visi BAZNAS Kota Palopo adalah **“Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Ummat”**.

2) Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut BAZNAS Kota Palopo mempunyai Misi sebagai berikut:

- a) Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya dan modern sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- b) Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS-DSKL secara masif dan terkukur
- c) Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat, dan mengurangi kesenjangan social
- d) Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan

- e) Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur
- f) Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional
- g) Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan
- h) Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional
- i) Berperan aktif dan menjadi referensi bagi gerakan zakat dunia.

c. Program Kerja

Program kerja BAZNAS Kota Palopo adalah sebagai berikut:

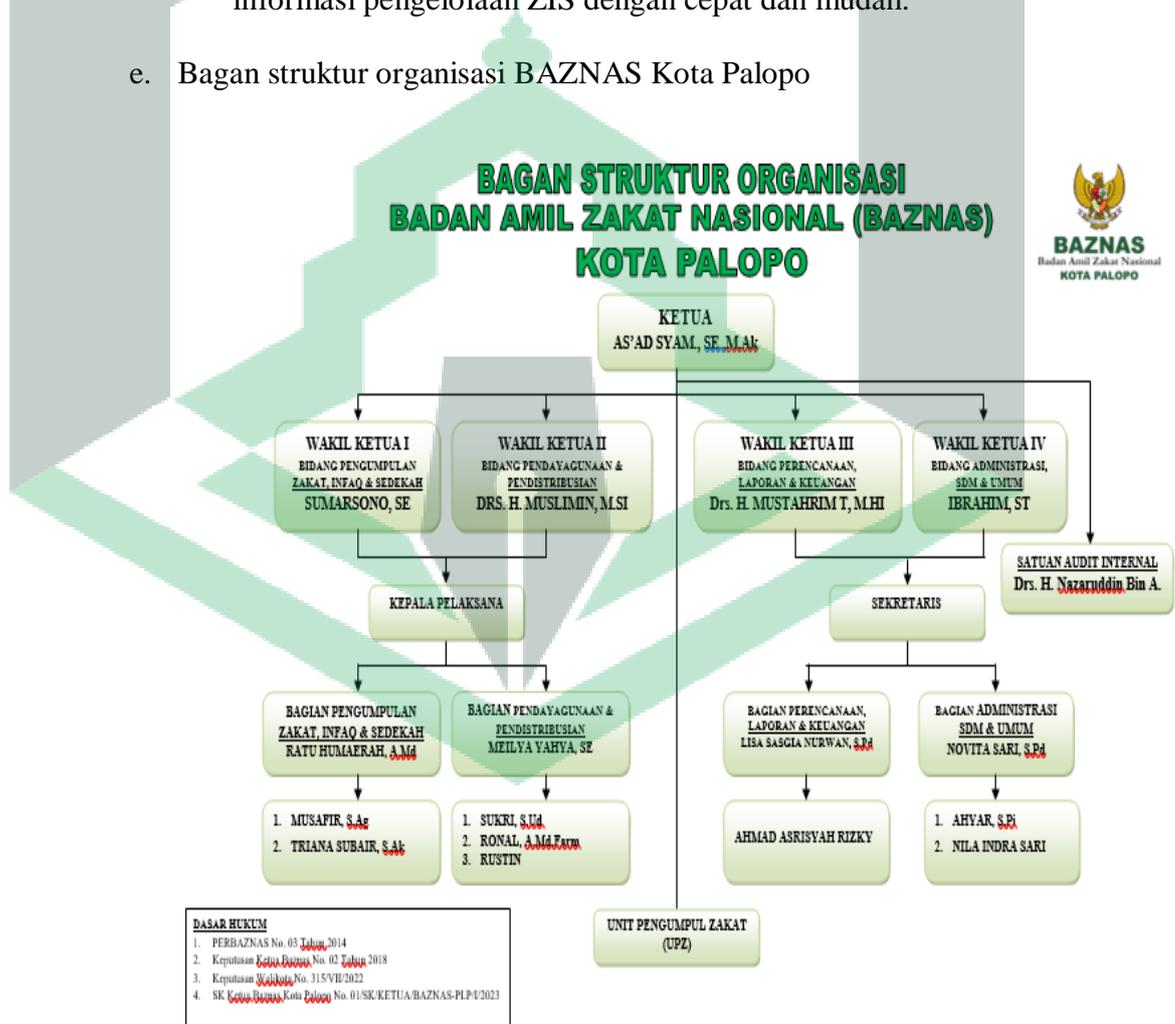
- 1) **Palopo Sejahtera:** penthasyarufan ZIS diarahkan kepada penerima bidang ekonomi.
- 2) **Palopo Cerdas:** penthasyarufan ZIS diarahkan kepada penerima bidang sosial-pendidikan.
- 3) **Palopo Sehat:** penthasyarufan ZIS diarahkan kepada penerima bidang sosial-kesehatan.
- 4) **Palopo Peduli:** penthasyarufan ZIS diarahkan kepada penerima bidang sosial-kemanusiaan.
- 5) **Palopo Taqwa:** penthasyarufan ZIS diarahkan kepada penerima bidang dakwah-advokasi

d. Azas pengelolaan zakat dan infak:

Berikut asas pengelolaan zakat dan infak:

- 1) **Amanah:** Pengelolaan pemungutan, pengadministrasian dan pentasharufan) ZIS dilakukan sesuai tuntunan syar'i dan peraturan perundangan.
- 2) **Profesional:** Pengelolaan ZIS dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang benar.
- 3) **Transparan:** Masyarakat dapat mengetahui ketentuan dan informasi pengelolaan ZIS dengan cepat dan mudah.

e. Bagan struktur organisasi BAZNAS Kota Palopo



2. Hasil dan Analisis Penelitian

Suatu organisasi pengelolaan zakat dapat dikatakan memiliki kinerja yang tinggi apabila dapat meningkatkan efisiensinya dengan menggunakan variabel-variabel yang sesuai untuk memberikan hasil yang maksimal. Perhitungan efisiensi teknik BAZNAS Kota Palopo dengan analisis DEA (*Data Envelopment Analysis*) ini menggunakan pendekatan intermediasi untuk menentukan variabel input dan outputnya. Di mana variabel input dalam penelitian ini meliputi total pendistribusian dan pendayagunaan dana zis dan nilai target pengumpulan zis BAZNAS Kota Palopo sedangkan variabel output dalam penelitian ini meliputi total pengumpulan dana zis. Kinerja BAZNAS Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat dikatakan efisien apabila nilainya mencapai angka 100 % atau setara dengan 1. Apabila nilainya mendekati 0% atau menjauh di bawah 100% maka dikatakan tidak efisien (*inefisien*).⁴⁸

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan memasukkan input dan outputnya ke dalam *software DEA (Data Envelopment Analysis)* untuk diolah menjadi nilai-nilai efisiensi. Untuk mengukur kinerjanya, pengukuran tingkat efisiensi didasarkan dengan orientasi input atau output. Berikut ini data laporan keuangan BAZNAS Kota Palopo periode tahun 2018-2022 yang dijadikan variabel input dan outputnya:

⁴⁸ Azhar Alam, 'Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis DEA', *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.2 (2018), 262–90

Tabel 4.1

Nilai Variabel Input dan Output BAZNAS Kota Palopo

Tahun	Pengumpulan Zakat Maal	Pengumpulan Infaq & Sedekah	Pengumpulan Zakat Fitrah	Total Pengumpulan	Target Pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Palopo	Pendistribusian Zakat Maal	Pendistribusian Infaq & Sedekah	Pendistribusian Zakat Fitrah	Total Pendistribusian
2018	785,117,082	511,027,550	2,363,853,000	3,659,997,632	8,182,698,800	740,979,635	398,016,382	2,363,853,000	3,502,849,017
2019	1,163,605,215	820,831,751	2,645,141,000	4,629,577,966	6,375,347,000	1,008,830,452	421,908,088	2,645,141,000	4,075,879,540
2020	1,448,075,088	772,031,999	2,300,196,000	4,520,303,087	4,829,655,000	1,409,392,975	716,091,498	2,300,196,000	4,425,680,473
2021	1,435,424,894	844,556,300	2,657,955,000	4,937,936,194	5,023,000,000	1,950,732,837	747,342,250	2,657,955,000	5,356,030,087
2022	1,002,829,367	1,063,050,032	2,737,401,500	4,803,280,899	6,160,000,000	1,238,385,500	793,159,700	2,737,401,500	4,768,946,700

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BAZNAS Kota Palopo

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setiap variabel input dan output mengalami fluktuatif, dimana total pengumpulan ZIS pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan namun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang awalnya 4.629.577.966 menjadi 4.520.303.087 lalu pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 4.937.936.194 dan tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 4.803.280.899. Adapun target BAZNAS dalam pengumpulan ZIS pada 5 tahun terakhir tidak mencapai target. Kemudian pada total pendistribusian ZIS pada tahun 2018-2021 mengalami kenaikan namun pada tahun 2022 mengalami penurunan yang awalnya 5.356.030.087 menjadi 4.768.946.700.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *software MaxDEA_Lite_12.0_Win* dengan pendekatan *CRS (Constant Return to Scale)* berorientasi output, untuk mengukur bilamana sejumlah output dapat ditingkatkan secara proposional tanpa mengubah jumlah input yang

digunakan,⁴⁹ dapat dilihat tingkat efisiensi kinerja BAZNAS Kota Palopo pada tabel 4.2 hasil perhitungan menunjukkan pencapaian BAZNAS pada periode 2018 sampai 2022.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji CRS Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS

Tahun	Target ZIS BAZNAS Kota Palopo	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	8,182,698,800	3,659,997,632	45%	Tidak Efisien
2019	6,375,347,000	4,629,577,966	74%	Kurang Efisien
2020	4,829,655,000	4,520,303,087	95%	Efisien
2021	5,023,000,000	4,937,936,194	100%	Sangat Efisien
2022	6,160,000,000	4,803,280,899	79%	Kurang Efisien

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil DEA didapati tingkat efisiensi pada uji CRS, BAZNAS Kota Palopo pada tahun 2018 memiliki score 45% artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palopo tidak efisien pada tahun tersebut dan pada tahun 2019 dan 2022 juga mengalami kurang efisien pada tahun tersebut, tahun 2020 memiliki nilai score 95% yang artinya hasil tersebut belum efisien sempurna, dan tahun 2021 mengalami efisiensi sebesar 100% artinya menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palopo sudah mencapai hasil efisien sempurna (sangat efisien).

⁴⁹ Aam Slamet Rusydiana, *Mengukur Tingkat Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis*, 1st edn (Bogor: SMART Publishing, 2013).

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji VRS Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS

Tahun	Target ZIS BAZNAS Kota Palopo	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	8,182,698,800	3,659,997,632	74%	Kurang Efisien
2019	6,375,347,000	4,629,577,966	94%	Efisien
2020	4,829,655,000	4,520,303,087	100%	Sangat Efisien
2021	5,023,000,000	4,937,936,194	100%	Sangat Efisien
2022	6,160,000,000	4,803,280,899	97%	Efisien

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil DEA didapati tingkat efisiensi pada uji VRS, BAZNAS Kota Palopo pada tahun 2020 dan 2021 mengalami efisiensi sebesar 100% artinya bahwa BAZNAS Kota Palopo sudah mencapai hasil efisien sempurna (sangat sempurna). Sedangkan pada tahun 2019 dan 2022 memiliki score 94% dan 97% artinya hasil tersebut menunjukkan BAZNAS Kota Palopo sudah efisien namun belum efisien sempurna, namun pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kurang efisien dengan score 74% artinya pada tahun itu belum optimal.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Skala Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS

DMU	Score_CRIS(Technical Efficiency)	Score_VRS(Pure Technical Efficiency)	Scale Efficiency	Kriteria
2018	45%	74%	61%	Kurang Efisien
2019	74%	94%	79%	Kurang Efisien
2020	95%	100%	95%	Efisien
2021	100%	100%	100%	Sangat Efisien
2022	79%	97%	82%	Cukup Efisien

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil DEA didapati tingkat efisien kinerja BAZNAS Kota Palopo dalam nilai target zis dan pengumpulan zis pada uji skala terdapat pada tahun 2018-2019 kurang efisien, tahun 2020 memiliki efisiensi skala 95% artinya bahwa pada tahun tersebut sudah efisien namun belum efisien sempurna, tahun 2021 mengalami efisiensi skala sebesar 100% yang artinya menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palopo pada tahun tersebut sudah mencapai hasil efisien sempurna. Sementara itu, tahun 2022 memiliki efisiensi skala sebesar 82% artinya menunjukkan cukup efisien namun belum mencapai hasil efisiensi sempurna (sangat sempurna).

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji CRS Pada Nilai Total
Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Total Pengumpulan ZIS**

Tahun	Total Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	3,502,849,017	3,659,997,632	92%	Efisien
2019	4,075,879,540	4,629,577,966	100%	Sangat Efisien
2020	4,425,680,473	4,520,303,087	90%	Efisien
2021	5,356,030,087	4,937,936,194	81%	Cukup Efisien
2022	4,768,946,700	4,803,280,899	89%	Cukup Efisien

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil DEA menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pada uji CRS, BAZNAS Kota Palopo pada tahun 2019 mengalami efisiensi sebesar 100% artinya menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palopo sudah mencapai hasil efisien sempurna (sangat efisien). Sedangkan pada tahun 2018 memiliki score 92%, tahun 2020 memiliki score 90%, tahun 2021 memiliki score 81% dan tahun 2022 memiliki score 89% yang artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa sudah efisien namun belum efisien sempurna (sangat efisien).

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji VRS Pada Nilai Total**Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Total Pengumpulan ZIS**

Tahun	Total Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	3,502,849,017	3,659,997,632	100%	Sangat Efisien
2019	4,075,879,540	4,629,577,966	100%	Sangat Efisien
2020	4,425,680,473	4,520,303,087	96%	Efisien
2021	5,356,030,087	4,937,936,194	100%	Sangat Efisien
2022	4,768,946,700	4,803,280,899	100%	Sangat Efisien

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil DEA menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pada uji VRS, BAZNAS Kota Palopo pada tahun 2018-2022 berdasarkan kriteria mengalami efisien. Pada tahun 2018, 2019, 2021 dan 2022 mengalami efisien sebesar 100% artinya menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palopo sudah mencapai hasil efisien sempurna (sangat efisien). Sedangkan pada tahun 2020 memiliki score 96% artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palopo sudah efisien namun belum efisien sempurna.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Skala Pada Nilai Total**Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Total Pengumpulan ZIS**

DMU	Score_CRS(Technical Efficiency)	Score_VRS(Pure Technical Efficiency)	Scale Efficiency	Kriteria
2018	92%	100%	92%	Efisien
2019	100%	100%	100%	Sangat Efisien
2020	90%	96%	94%	Efisien
2021	81%	100%	81%	Cukup Efisien
2022	89%	100%	89%	Cukup Efisien

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil DEA dapat dilihat pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BAZNAS Kota Palopo dalam nilai total pendistribusian

dan pendayagunaan zis dan total pengumpulan zis pada uji skala terdapat pada tahun 2021 mengalami efisiensi skala sebesar 100% yang artinya menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Palopo pada tahun tersebut sudah mencapai hasil efisien sempurna. Sedangkan tahun 2018, 2020, 2021, dan 2022 mengalami efisien namun belum mencapai hasil efisien sempurna (sangat efisien).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi kinerja BAZNAS Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat pada 5 periode dari periode 2018-2022. Berdasarkan metode *Data Envelopment Analysis* yang dimana *DEA* ini diciptakan untuk menilai efisiensi relative dari setiap unit pengambilan keputusan (UPK) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah input untuk menghasilkan output yang ditargetkan⁵⁰, maka akan dilakukan pengujian untuk membuktikan kebenaran dari *Data Envelopment Analysis* pada periode tersebut.

Akan tetapi perlu diketahui terlebih dahulu data awal yang diperoleh dari BAZNAS Kota Palopo sempat mengalami naik turunnya pada total pengumpulan dan pendistribusian dalam dana zis. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sumarsono (Wakil Ketua 1 BAZNAS Kota Palopo) dapat diketahui bahwa penyebab turunnya total pengumpulan zis pada periode 2020 dikarenakan terjadinya COVID-19. COVID-19 itu dimulai pada akhir tahun 2019 tetapi pada saat itu orang masih bisa bergerak, selama hampir

⁵⁰ Rusmini Rusmini and Tony Seno Aji, 'Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Dengan Metode DEA (Studi Pada Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya)', *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6.2 (2019), 148 <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6414>>.

kurang lebih 2 tahun ekonomi pada saat itu tidak berjalan dengan lancar sehingga pada tahun 2020 mengalami penurunan karena kemampuan orang untuk berzakat itu sudah tidak ada lagi karena nishab harta yang orang miliki tidak sampe untuk dikonsumsi selama hampir kurang lebih 2 tahun.

Sedangkan pada tahun 2022 penyebab penurunan dikarenakan terjadinya transisi, pada tahun 2022 dimana pada masa itu perekrutan pimpinan sudah dimulai pada april jadi pada saat itu BAZNAS nda terlalu bekerja didalamnya, pada masa transisi juga pimpinan masih ada tetapi kewenangan sudah tidak terlalu maksimal dikarenakan menunggu pergantian sehingga sumber daya manusia di BAZNAS atau pimpinan fokus pada pembentukan strategi, supaya mereka bisa kembali melanjutkan aktivitas yang dilakukan oleh pimpinan sebelumnya. Kesimpulannya, proses transisi untuk pemilihan pimpinan baru hanya berfokus pada strategi, sehingga pengumpulan tidak terlalu maksimal pada saat itu.

Adapun pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah pada tahun 2018-2022 tidak efisien. Hal tersebut dikatakan tidak efisien karena tidak mencapai nilai target. Penyebab menurunnya total pendistribusian dan pendayagunaan dana zis pada tahun 2022 dikarenakan penyaluran ikut dalam relesasi pada pengumpulan dana zis. Maka, apabila banyaknya pengumpulan dana zis dapat mempengaruhi pendistribusian dana zis yang juga mengalami peningkatan, akan tetapi apabila pengumpulan dana zis mengalami penurunan maka penyalurannya juga mengalami penurunan.

Sisa dana ZIS yang masih ada dari dana ZIS yang masuk di tahun sebelumnya itu di simpan untuk persediaan di tahun berikutnya, hal ini sesuai peraturan BAZNAS bahwa kas BAZNAS tidak boleh kosong, hal ini untuk persediaan karena sewaktu waktu bisa saja ada yang membutuhkan bantuan di tahun berikutnya dan itulah yang digunakan.

Menurut pandangan Karim menyatakan bahwa "*Efficient is doing the things right*" yang mana maksudnya efisien diartikan sebagai sebuah upaya dalam melaksanakan berbagai hal dengan tepat demi meraih hasil yang optimal.⁵¹ Sedangkan menurut pandangan Parisi, suatu perusahaan atau organisasi dikatakan efisien apabila mampu meminimalkan biaya untuk menghasilkan output tertentu atau mampu memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan kombinasi input yang ada.⁵² Jadi efisiensi kinerja BAZNAS Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* pada model orientasi output dengan pendekatan *CRS* dan *VRS* dilakukan 2 pengujian pada nilai yang ditargetkan pada pengumpulan zis dan nilai pada pendistribusian dan pendayagunaan zis, dimana yang pertama dilihat dari hasil yang ditargetkan oleh BAZNAS Kota Palopo dengan dana yang didapatkan/dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Palopo, hasil efisiensi pada uji crs dan uji vrs mengalami adanya perbedaan sehingga dibutuhkan adanya uji skala pada efisiensi, hasil dari uji skala pada nilai yang ditargetkan baznas pada pengumpulan dan nilai yang dihasilkan pada

⁵¹ A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, 1st edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

⁵² A. Parisi, 'Tingkat Efisiensi Dan Produktivitas Lembaga Zakat Di Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7.1, 65.

pengumpulan pada tahun 2018-2019 mengalami kurang efisien, tahun 2020 terjadinya efisien, tahun 2021 sangat efisien dan tahun 2022 terjadinya cukup efisien. Jadi pada nilai yang ditargetkan oleh BAZNAS Kota Palopo pada pengumpulan zis dengan yang didapatkan oleh BAZNAS pada pengumpulan zis adanya perbedaan sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami kurangnya efisien pada nilai yg ditargetkan dengan apa yang didapatkan pada tahun tersebut, namun pada tahun 2020-2022 BAZNAS Kota Palopo pada pengumpulan zis sudah efisien namun belum efisien secara sempurna dengan nilai yang sudah ditargetkan oleh BAZNAS Kota Palopo.

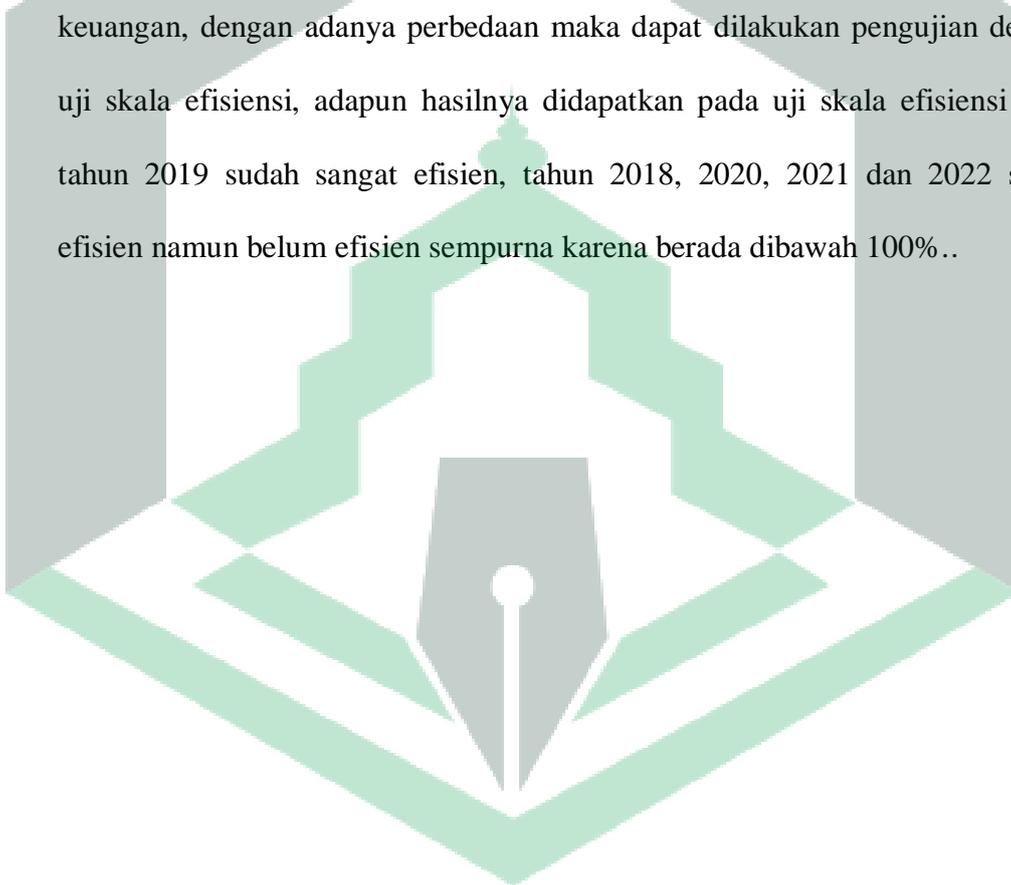
Adapun yang kedua, dilihat dari hasil yang didistribusikan dan pendayagunaan zis oleh BAZNAS Kota Palopo dengan dana yang didapatkan/dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Palopo, pada uji crs dan uji vrs dimana hasil yang didapatkan sudah efisien namun adanya perbedaan efisien berdasarkan kriteria kinerja keuangan, dengan adanya perbedaan maka dapat dilakukan pengujian dengan uji skala efisiensi, adapun hasilnya didapatkan pada uji skala efisiensi pada tahun 2019 sudah sangat efisien, tahun 2018, 2020, 2021 dan 2022 sudah efisien namun belum efisien sempurna karena berada dibawah 100%.

Penelitian ini dapat diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Elviera Maharani, Mochamad Edman Syarief, dan Dadang Hermawan pada tahun 2022. Dimana hasil penelitiannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan zakat dengan metode DEA di BAZNAS Jawa Barat Periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah

laporan keuangan tahunan BAZNAS Jawa Barat. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel input terdiri dari: (1) Total Aset, (2) Biaya Operasional, dan variabel output yang terdiri dari: (1) penyaluran dana zakat, (2) penerimaan dana zakat. Hasil kajian menggunakan metode DEA dengan model CRS menunjukkan bahwa BAZNAS Jawa Barat mampu mencapai kategori efisien dengan skala optimal dalam pengelolaan zakat dengan score 1 atau 100% pada tahun 2015-2019. Dan mencapai nilai yang relative yang maksimal dan nilai actual sesuai target perhitungan DEA. Dari penelitian diatas menunjukkan bahwa jumlah asset pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan namun tahun 2017 mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan 2017, kemudian pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2019 kembali mengalami penurunan yang drastis. Selanjutnya untuk biaya operasional terus mengalami peningkat setiap tahunnya, begitupun dengan penyaluran dana zakat yang terus meningkat. Sedangkan untuk penerimaan dana zakat pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan namun tahun 2017 mengalami penurunan, kemudian kembali mengalami meningkat pada tahun 2018-2019.

Sedangkan penelitian ini pengumpulan dana zis, pendistribusian dan pendayagunaan dana zis, dan target pengumpulan zis, pada nilai yang ditargetkan oleh BAZNAS Kota Palopo pada pengumpulan zis dengan yang didapatkan oleh BAZNAS pada pengumpulan zis adanya perbedaan sehingga pada tahun 2018-2019 mengalami kurangnya efisien pada nilai yg ditargetkan

dengan apa yang didapatkan pada tahun tersebut, namun pada tahun 2020-2022 BAZNAS Kota Palopo pada pengumpulan zis sudah efisien namun belum efisien secara sempurna dengan nilai yang sudah ditargetkan oleh BAZNAS Kota Palopo. Adapun hasil yang didistribusikan dan pendayagunaan zis oleh BAZNAS Kota Palopo dengan dana yang didapatkan/dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Palopo pada uji crs dan uji vrs dimana hasil yang didapatkan sudah efisien namun adanya perbedaan efisien berdasarkan kriteria kinerja keuangan, dengan adanya perbedaan maka dapat dilakukan pengujian dengan uji skala efisiensi, adapun hasilnya didapatkan pada uji skala efisiensi pada tahun 2019 sudah sangat efisien, tahun 2018, 2020, 2021 dan 2022 sudah efisien namun belum efisien sempurna karena berada dibawah 100%..



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa pengolahan data menggunakan *Data Envelopment Analysis* dari tingkat efisiensi kinerja BAZNAS dalam pengelolaan dana zakat dengan menggunakan variabel input: nilai target pengumpulan zis, total pendistribusian dan pendayagunaan dana zis dan variabel output: total pengumpulan dana zis, dimana pada 5 tahun tersebut kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palopo dalam pengelolaan dana zakat menggunakan *data envelopment analysis* dilakukan 2 pengujian antara nilai target pengumpulan zis dan pendistribusian dan pendayagunaan zis terhadap dana yang dikumpulkan pada pengumpulan zis dimana hasil pada kedua uji tersebut, pada tahun 2018-2019 mengalami kurang efisien pada nilai yg ditargetkan dengan apa yang didapatkan pada tahun tersebut, namun pada tahun 2020-2022 BAZNAS Kota Palopo pada pengumpulan zis sudah efisien namun belum efisien secara sempurna dengan nilai yang sudah ditargetkan oleh BAZNAS Kota Palopo. Adapun hasil yang didistribusikan dan pendayagunaan zis oleh BAZNAS Kota Palopo dengan dana yang didapatkan/dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Palopo sudah efisien namun belum efisien sempurna.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dari kesimpulan dan data diatas maka berikut ini adalah saran yang diajukan oleh peneliti:

1. Untuk BAZNAS Kota Palopo, kedepannya disarankan BAZNAS Kota Palopo harus tetap mampu menjaga kinerja agar selalu efisien pada tahun-tahun berikutnya, serta memperhatikan variabel yang menyebabkan inefisiensi (kurang efisien) seperti variabel pengumpulan dana ZIS, dan pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS. Selain itu, BAZNAS Kota Palopo mensosialisasikan kepada masyarakat khususnya para ASN dengan program-program yang dapat membandingkan lembaga agar dapat menjadi penggerak masyarakat untuk berzakat dan menyalurkan zakatnya pada lembaga zakat yang resmi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan kedepannya dapat memperbanyak data serta menggunakan *input* dan *output* yang lebih bervariasi lagi, hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Parisi, 'Tingkat Efisiensi Dan Produktivitas Lembaga Zakat Di Indonesia', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7.1, 65
- Abdullah, Muh Ruslan, 'Pengelolaan Zakat Dalam Tinjauan Uu Ri No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah', *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 3.1 (2018), 10–22 <<https://doi.org/10.24256/alw.v3i1.196>>
- Akbar, Refki Kurniadi, Ifa Hanifia Senjiati, and Arif Rijal Anshori, 'Analisis Efisiensi Kinerja Baznas Kota Bandung Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6.2 (2020), 525–29
- Alam, Azhar, 'Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Di Baznas Kabupaten/Kota Se-Karesidenan Surakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis DEA', *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 7.2 (2018), 262–90
- Amimah Oktaria, *Pengukuran Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu Dengan Pendekatan Masalah Performa*, ed. by Nur Faizah, 1st edn (Bengkulu: CV.Zigie Utama, 2021)
- Amymie, Farhan, 'Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)', *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 17.1 (2017), 1–18 <<https://doi.org/10.15575/anida.v17i1.5046>>
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, 6th edn (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017)
- Azizah, Nur, Encep Abdul Rojak, and Akhmad Yusuf, 'Efisiensi Penerimaan Dana Zakat Baznas Provinsi Jawa Barat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)', *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 2.1 (2022), 2016–21 <<https://doi.org/10.29313/bcssel.v2i1.228>>

- Dahlan Abdullah, Meilyana, Muhammad Syahrul Kahar, Bunyamin, Cut Ita Erliana, *Penerapan Metode Data Envelopment Analysis Untuk Pengukuran Efisiensi Kinerja*, 1st edn (ACEH: SEFA BUMI PERSADA, 2020)
- Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Moderen* (Jakarta: Gema Insani, 2002)
- Elsi Kartika Sari, S.H., M.H., *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf* (Jakarta: PT Grasindo, 2006)
- Fenny Mayulu, Burhan Niode, Ismail Rachman, 'Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Dalam Zakat Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan', *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2.5 (2020), 1–6
- Ghoni, Abdul, and Ramdan Efendi, 'Perbandingan Tingkat Efisiensi Perusahaan Reasuransi Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Dea', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8.4 (2021), 462 <<https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp462-473>>
- Habibah, Asri Ainul, Moh. Toriquddin, and Luthfatul Qibtiyah, 'Optimalisasi Fungsi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Dalam Memaksimalkan Kinerja Baznas Kota Malang Menurut Peraturan Baznas Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat', *Assyarikah: Journal Of Islamic Economic Business FEBI Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan*, 1.1 (2016), 98–114
- Hardani, S.Pd., M.Si., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st edn (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020)
- Hariya Toni, Dede Mercy Rolando, Ahmad Zuhdi, Rafdeadi, 'Strategi Dakwah Baznas Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Baznas Provinsi Bengkulu)', *Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 5 (2022), 1–26
- Harly, Kristy, and Mayar Afriyenty, 'Analisis Kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan Informasi Finansial Dan Informasi Non-Finansial Pada Kota Solok (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Solok Tahun 2014-

2016)', *Wra*, 5.2 (2017), 1065

Hayatika, Aftina Halwa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, 'Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, Dan Penggunaan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4.2 (2021), 874–85 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>>

Iqbal Syaifei, 'Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Mengelola Dana Zakat Periode 2012-2016', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017, p. 43

Iwan Wahyuddin Safrillah, 'Strategi Peningkatan Kinerja Baznas Provinsi Sulawesi Tengah', *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2019 <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/50217%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50217/1/IWAN_WAHYUDDIN_SAFRILLAH-FEB.pdf>

Karim, A., *Ekonomi Mikro Islam*, 1st edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

Kasri, Rahmatina A, 'Effectiveness of Zakah Targeting in Alleviating Poverty in Indonesia', *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 8.2 (2016), 169–86 <<https://doi.org/10.15408/aiq.v8i2.3005>>

M. Arief Mufraini, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat, Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006)

Maharani, Elviera, Mochamad Edman Syarief, and Dadang Hermawan, 'Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat Dengan Metode DEA Pada BAZNAS Jawa Barat', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2.2 (2022), 309–16 <<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2963>>

Memarista, G, and v Kurniasari, 'Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Pada PT. Sentana Argo)', *Agora*, 5.1 (2017)

- Merdeka, Niki Agni Eka Putra, and Dul Muid, 'Analisis Akuntabilitas ,
Transparansi , Dan Efisiensi Pengelolaan Zakat Di Indonesia : Studi Kasus
Organisasi Pengelola Zakat Skala Nasional', *Diponegoro Journal Of
Accounting*, 11.1 (2022), 1–15
- Nismawati Z, 'Analisis Efisiensi Kinerja Menggunakan Model Data Envelopment
Analysis (DEA) Pada PT XYZ', *Faktor Exacta*, 2.7 (2014), 113–25
- Nurhasanah, Siti, and Deni Lubis, 'Efisiensi Kinerja Baznas Bogor Dan
Sukabumi: Ptu', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5.2 (2017), 105–20
<<http://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/91>>
- Paradilla, Senda, 'Revitalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat
Nasional (BAZNAS) Kota Palopo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Mustahik', *Dinamis-Journal of Islamic Management and Bussiness*, 2.1
(2019), 3
- Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA, 'Laporan Kinerja Januari - Juni 2022',
BAZNAS (Jakarta, 2022)
- Pujianto, Bunga Larasati, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bandung,
'Analisis Program Layanan Zakat Digital Terhadap Penerimaan Zakat
Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysist (DEA) Pada Badan Amil
Zakat Nasional', *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1.1
(2020), 15–22
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Antasari Press*, 2011
- Rosa, 'Strategi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kota Palopo Terhadap
Peningkatan Produktivitas Dan Kesejahteraan Masyarakat : Perspektif
Hukum Islam', *Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas
Syariah IAIN Palopo*, 2021, pp. 58–66
- Rusmini, Rusmini, and Tony Seno Aji, 'Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat
Dalam Mengelola Dana Dengan Metode DEA (Studi Pada Yayasan Dana
Sosial Al-Falah Surabaya)', *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6.2 (2019),

148 <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v6i2.6414>>

Rustyani, Selvia, and Suherman Rosyidi, 'Measurement of Efficiency and Productivity of Amil Zakat Institutions in Indonesia By Using', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6.2 (2019), 270–87

Rusydiana, Aam Slamet, *Mengukur Tingkat Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis*, 1st edn (Bogor: SMART Publishing, 2013)

Sari, Elsi Kartika, S.H., M.H., *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, ed. by YB. Sudarmanto Sumaryo, Arita (Jakarta: PT Grasindo, 2006)

Sidang, Nur Khaerat, 'Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)', 2020

SRDm Rita Hanafie, Soetriono, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta, 2007)

Sulisworo, Dwi, 'Pengukuran Kinerja', *Teknik Industri Universitas Ahmad Dahlan*, 2009, 78

Sunarsih, S, and F Fitriyani, 'Analisis Efisiensi Asuransi Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2016 Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4.1 (2018), 9–21
<<https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art2>>

Suryani, Dyah, and Lailatul Fitriani, 'Peran Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan', *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10.1 (2022), 43–62

Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, 1st edn (Jogjakarta: KBM INDONESIA, 2021)

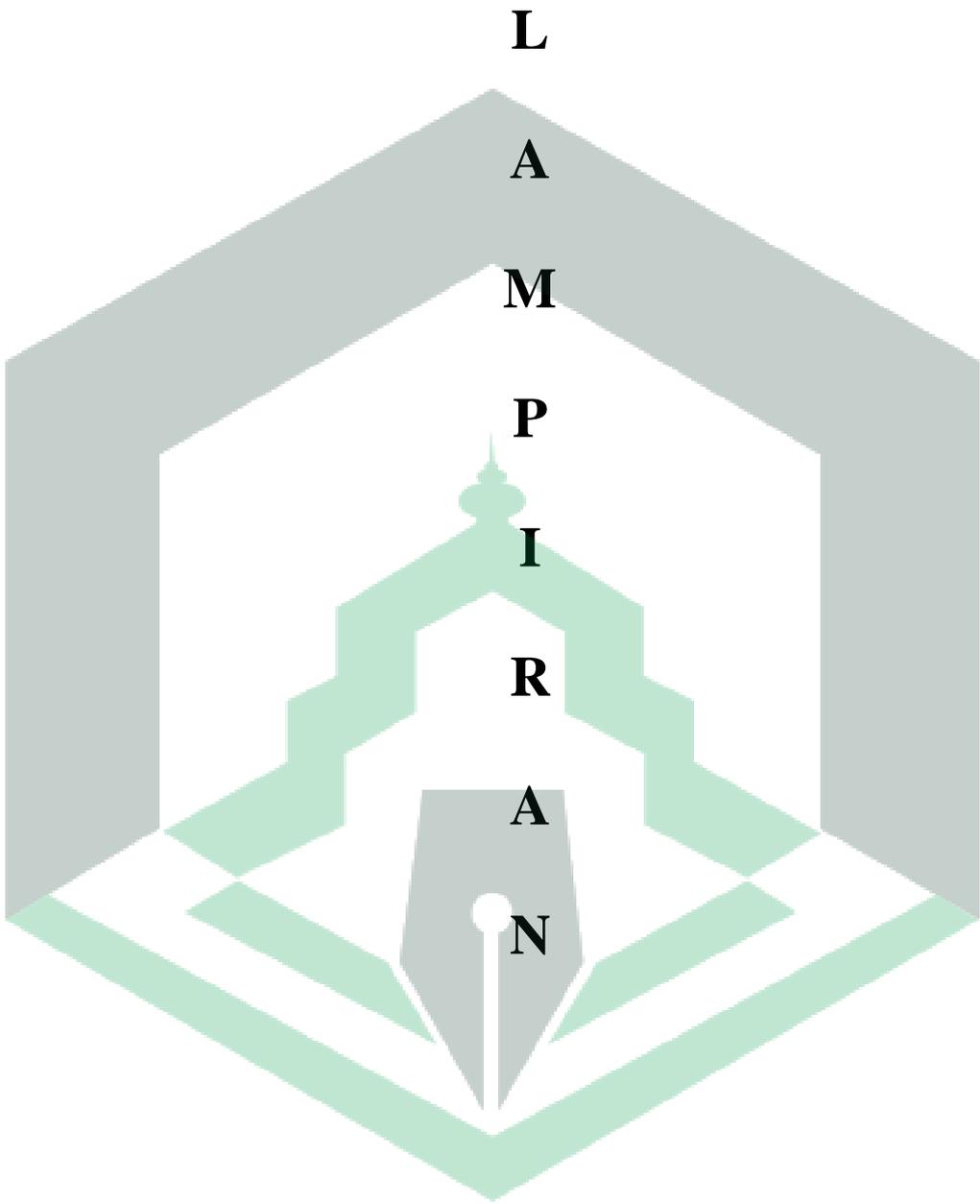
Tsauri, Sofyan, *Manajemen Kinerja (Performance Management)*, ed. by M.Si Khamdan Rifa'I, *STAIN Jember Press*, 1st edn (Jember: Stain Jember, 2014)

'UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat'

<www.jdih.kemenkeu.go.id>

Wijayanti, Intan Manggala, Mohamad Andri Ibrahim, Eva Fauziah, Dina Gustriana, and Nadya Az-zahra, 'Performance Efficiency Of Zakat Management Organization (OPZ) In Indonesia', *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 8.2 (2021), 208
<<https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v8i2.24318>>





Lampiran 1

Surat Keterangan Izin Penelitian

12023190090799

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI IZIN PENELITIAN
NOMOR : 799/IP/DPMPPTSP/VI/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu, Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : PUSPITA SARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. KH. ABD. Kadir Daud Kota Palopo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 1904010082

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EFISIENSI KINERJA BAZNAS KOTA PALOPO DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS

Lokasi Penelitian : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 10 Juli 2023 s.d. 10 Agustus 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Widyadarmas di Kota Palopo
pada tanggal 10 Juli 2023
a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PALOPO

4. LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

NO	URAIAN	PER 31 DES 2022	PER 31 DES 2021
I	ARUS KAS DARI AKTIFITAS OPERASIONAL		
A	PENERIMAAN		
A.1	Penerimaan Zakat Maal		
1	Penerimaan Zakat Maal Pendapatan dan Jasa	926.693.867,00	1.207.520.351,00
2	Penerimaan Zakat Maal Uang	50.290.000,00	122.746.043,00
3	Penerimaan Zakat Maal Perniagaan	695.000,00	71.650.000,00
4	Penerimaan Zakat Maal Pertanian, Perkebunan & Kehutanan	23.150.500,00	15.018.500,00
5	Penerimaan Zakat Maal Peternakan dan Perikanan	2.000.000,00	2.000.000,00
6	Hasil Penempatan Dana Zakat	-	2.100.000,00
7	Penerimaan Zakat Maal Emas dan Logam Mulia	-	14.180.000,00
8	Penerimaan Zakat Maal Fitrah	-	210.000,00
	Jumlah Penerimaan Dana Zakat Maal	1.002.829.367,00	1.435.424.894,00
A.2	Penerimaan Infaq/Sedekah		
1	Penerimaan Infaq Pendapatan dan Jasa	480.357.032,00	288.151.843,00
2	Penerimaan Infaq Haji	2.250.000,00	3.000.000,00
3	Penerimaan Infaq RTM	572.815.000,00	542.290.000,00
4	Penerimaan Infaq Sedekah	1.250.000,00	1.200.000,00
5	Infaq Terikat	6.378.000,00	9.914.457,00
	Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah	1.063.050.032,00	844.556.300,00
	Arus Kas Masuk Aktivitas Operasional	2.065.879.399,00	2.279.981.194,00
B	PENYALURAN		
B.1	Penyaluran Zakat Maal		
1	Penyaluran Zakat - Asnaf Fakir	174.900.000,00	1.500.000,00
2	Penyaluran Zakat - Asnaf Miskin	232.506.500,00	785.363.500,00
3	Penyaluran Zakat - Asnaf Muallaf	25.010.000,00	65.102.375,00
4	Penyaluran Zakat - Asnaf Gharimin	63.146.500,00	43.300.000,00
5	Penyaluran Zakat - Asnaf Fisabilillah	111.600.000,00	-
6	Penyaluran Zakat - Asnaf Ibnu Sabil	800.000,00	-
7	Penyaluran Zakat - Program Palopo Taqwa	225.326.900,00	284.559.000,00
8	Penyaluran Zakat - Program Palopo Sehat	56.751.900,00	4.486.500,00
9	Penyaluran Zakat - Program Palopo Cerdas	40.750.000,00	52.300.000,00
10	Penyaluran Zakat - Program Palopo Sejahtera	201.317.200,00	482.624.600,00
11	Penyaluran Zakat - Program Palopo Peduli	106.276.500,00	52.095.000,00
	Jumlah Penyaluran Dana Zakat Maal	1.238.385.500,00	1.771.330.975,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA PALOPO

4. LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022

B.2	Penyaluran Infaq/Sedekah		
1	Penyaluran Infaq - Asnaf Fakir	170.500.000,00	-
2	Penyaluran Infaq - Asnaf Miskin	20.187.200,00	19.488.250,00
3	Penyaluran Infaq - Asnaf Muallaf	-	1.195.000,00
4	Penyaluran Infaq - Asnaf Fisabilillah	3.000.000,00	-
5	Penyaluran Infaq - Program Palopo Taqwa	298.420.000,00	426.907.100,00
6	Penyaluran Infaq - Program Palopo Cerdas	11.500.000,00	13.000.000,00
7	Penyaluran Infaq - Program Palopo Peduli	47.149.500,00	226.989.500,00
8	Penyaluran Infaq - Program Palopo Sejahtera	233.220.400,00	10.870.400,00
9	Penyaluran Infaq - Program Palopo Sehat	7.932.600,00	30.000.000,00
10	Penyaluran Infaq - Terikat	1.250.000,00	18.892.000,00
	Jumlah Penyaluran Dana Zinfak/Sedekah	793.159.700,00	747.342.250,00
B.3	Penyaluran Dana Amil		
		222.150.000,00	304.850.000,00

Lampiran 3

Hasil Olah Data Menggunakan Data Envelopment Analysis

1. Hasil Olah Data Perhitungan Uji CRS Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS

Tahun	Target ZIS BAZNAS Kota Palopo	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	8,182,698,800	3,659,997,632	45%	Tidak Efisien
2019	6,375,347,000	4,629,577,966	74%	Kurang Efisien
2020	4,829,655,000	4,520,303,087	95%	Efisien
2021	5,023,000,000	4,937,936,194	100%	Sangat Efisien
2022	6,160,000,000	4,803,280,899	79%	Kurang Efisien

2. Hasil Olah Data Perhitungan Uji VRS Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS

Tahun	Target ZIS BAZNAS Kota Palopo	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	8,182,698,800	3,659,997,632	74%	Kurang Efisien
2019	6,375,347,000	4,629,577,966	94%	Efisien
2020	4,829,655,000	4,520,303,087	100%	Sangat Efisien
2021	5,023,000,000	4,937,936,194	100%	Sangat Efisien
2022	6,160,000,000	4,803,280,899	97%	Efisien

3. Hasil Olah Data Perhitungan Uji Skala Pada Nilai Target ZIS dan Pengumpulan ZIS

DMU	Score_CRS(Technical Efficiency)	Score_VRS(Pure Technical Efficiency)	Scale Efficiency	Kriteria
2018	45%	74%	61%	Kurang Efisien
2019	74%	94%	79%	Kurang Efisien
2020	95%	100%	95%	Efisien
2021	100%	100%	100%	Sangat Efisien
2022	79%	97%	82%	Cukup Efisien

4. Hasil Olah Data Perhitungan Uji CRS Pada Nilai Total Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Total Pengumpulan ZIS

Tahun	Total Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	3,502,849,017	3,659,997,632	92%	Efisien
2019	4,075,879,540	4,629,577,966	100%	Sangat Efisien
2020	4,425,680,473	4,520,303,087	90%	Efisien
2021	5,356,030,087	4,937,936,194	81%	Cukup Efisien
2022	4,768,946,700	4,803,280,899	89%	Cukup Efisien

5. Hasil Olah Data Perhitungan Uji VRS Pada Nilai Total Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Total Pengumpulan ZIS

Tahun	Total Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS	Total Pengumpulan ZIS	Score	Kriteria
2018	3,502,849,017	3,659,997,632	100%	Sangat Efisien
2019	4,075,879,540	4,629,577,966	100%	Sangat Efisien
2020	4,425,680,473	4,520,303,087	96%	Efisien
2021	5,356,030,087	4,937,936,194	100%	Sangat Efisien
2022	4,768,946,700	4,803,280,899	100%	Sangat Efisien

6. Hasil Olah Data Perhitungan Uji Skala Pada Nilai Total Pendistribusian dan Pendayagunaan ZIS dan Total Pengumpulan ZIS

DMU	Score_CRS(Technical Efficiency)	Score_VRS(Pure Technical Efficiency)	Scale Efficiency	Kriteria
2018	92%	100%	92%	Efisien
2019	100%	100%	100%	Sangat Efisien
2020	90%	96%	94%	Efisien
2021	81%	100%	81%	Cukup Efisien
2022	89%	100%	89%	Cukup Efisien

Lampiran 4: SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 345 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 16 Mei 2023

Rektor
Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



- embusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR 345 TAHUN 2023
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Puspita Sari
NIM : 19 0401 0082
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Efisiensi Kinerja Baznas Kota Palopo dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis.**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Pembimbing : Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.
Penguji Utama (I) : Mujahidin, Lc., M.EI.
Pembantu Penguji (II) : Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.

Palopo, 16 Mei 2023



Lampiran 5: Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Efisiensi Kinerja BAZNAS Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan *Data Envelopment Analysis*.

Yang ditulis oleh:

Nama : Puspita Sari

NIM : 1904010082

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

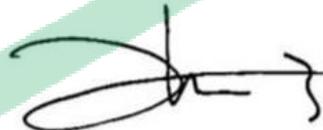
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Jumat, 22 September 2023

Pembimbing



Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

NIP. 0928047703

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : 1 (Satu) skripsi

Hal : skripsi an. Puspita Sari

Yth. Dekan Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb. Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Puspita Sari

NIM : 1904010082

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Efisiensi Kinerja BAZNAS Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan *Data Envelopment Analysis*.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

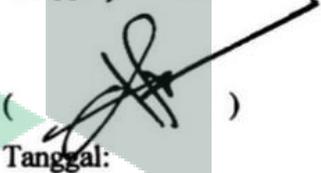
Skripsi berjudul Efisiensi Kinerja BAZNAS Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan *Data Envelopment Analysis* yang ditulis oleh Puspita Sari NIM 19 0401 0082 Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam Seminar Hasil pada Hari Rabu tanggal 13 Bulan September Tahun 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang Ujian Munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI.
Ketua Sidang

()
Tanggal:

2. Dr. Fasiha, M. EI.
Sekretaris Sidang

()
Tanggal:

3. Dr. Mujahidin, Lc., M.EI.
Penguji I

()
Tanggal:

4. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Penguji II

()
Tanggal: 22/09/2023

5. Abd. Kadir Arno, SE., Sy., M.Si.
Pembimbing Utama

()
Tanggal:

Lampiran 8: Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Mujahidin, Lc., M.El.
Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Puspita Sari
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Puspita Sari
NIM. : 1904010082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Efisiensi Kinerja BAZNAS Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan *Data Envelopment Analysis*.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya. *Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

1. Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

Penguji I

Tanggal:

2. Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.

Penguji II

Tanggal: 22/09/2023

3. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

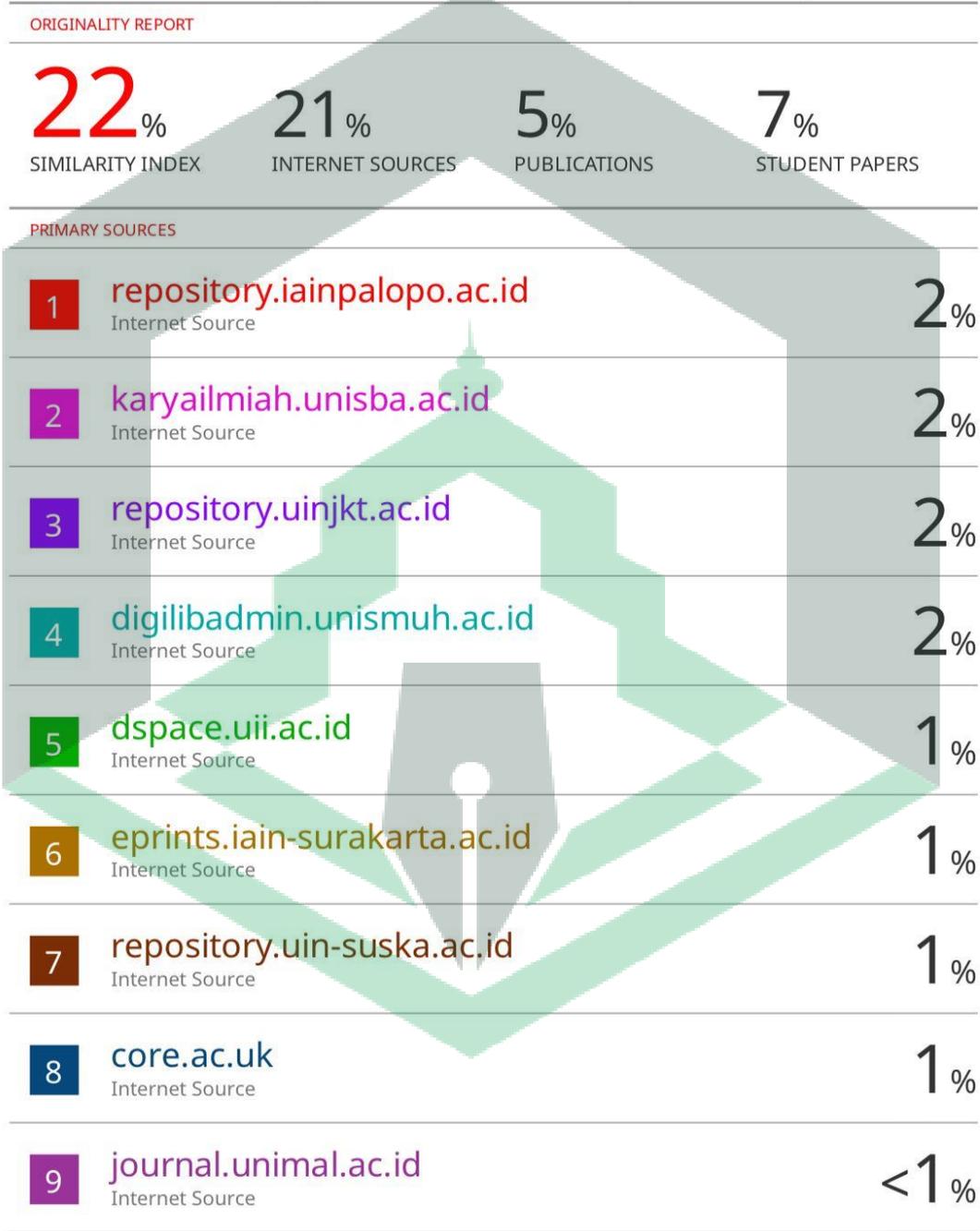
Pembimbing Utama

Tanggal:

Lampiran 9

Hasil Cek Turnitin

Efisiensi Kinerja BAZNAS Kota Palopo Dalam Pengelolaan Dana Zakat Menggunakan Data Envelopment Analysis





10	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
13	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
14	docplayer.info Internet Source	<1%
15	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
16	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
19	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
21	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

22	Andhi Irawan. "Analisis Customer Relationship Management (CRM) terhadap Customer Relationship Quality (CRQ) dan Customer Lifetime Value (CLV) Rumah Zakat di Indonesia", <i>At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi</i> , 2019 Publication	<1%
23	www.neliti.com Internet Source	<1%
24	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
25	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1%
26	123dok.com Internet Source	<1%
27	Taufikur Rahman. "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)", <i>Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah</i> , 2015 Publication	<1%
28	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
29	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
30	etheses.uin-malang.ac.id	

Internet Source

<1 %

31 ijis.umsida.ac.id

Internet Source

<1 %

32 jimfeb.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

33 repository.pnj.ac.id

Internet Source

<1 %

34 www.scribd.com

Internet Source

<1 %

35 www.termpaperwarehouse.com

Internet Source

<1 %

36 Natelda R Timisela, Ester D Leatemia, Febby J Polnaya, Rachel Breemer. "PENGUKURAN EFISIENSI AGROINDUSTRI PANGAN LOKAL ENBAL DENGAN PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS", JURNAL BUDIDAYA PERTANIAN, 2017

Publication

<1 %

37 www.merdeka.com

Internet Source

<1 %

38 repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

39 Submitted to pbpa

Student Paper

<1 %

40 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1 %
Student Paper

41 Submitted to iGroup <1 %
Student Paper

42 idr.uin-antasari.ac.id <1 %
Internet Source

43 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source

44 Submitted to Trisakti University <1 %
Student Paper

45 repository.uinjambi.ac.id <1 %
Internet Source

46 I Dewa Putu Ardiana, Syahrir Natsir, Yoberth Kornelius. "PENGARUH KOMPENSASI NON FINANSIAL, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DONGGALA", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2018 <1 %
Publication

47 adoc.pub <1 %
Internet Source

48 repository.iiq.ac.id <1 %
Internet Source

49 repository.stie-aub.ac.id

Internet Source

<1 %

50 tifbr-tazkia.org

Internet Source

<1 %

51 1library.net

Internet Source

<1 %

52 Submitted to Tabor College

Student Paper

<1 %

53 archive.org

Internet Source

<1 %

54 digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

55 id.scribd.com

Internet Source

<1 %

56 islamicmarkets.com

Internet Source

<1 %

57 ar.scribd.com

Internet Source

<1 %

58 bekasikab.go.id

Internet Source

<1 %

59 fourier.or.id

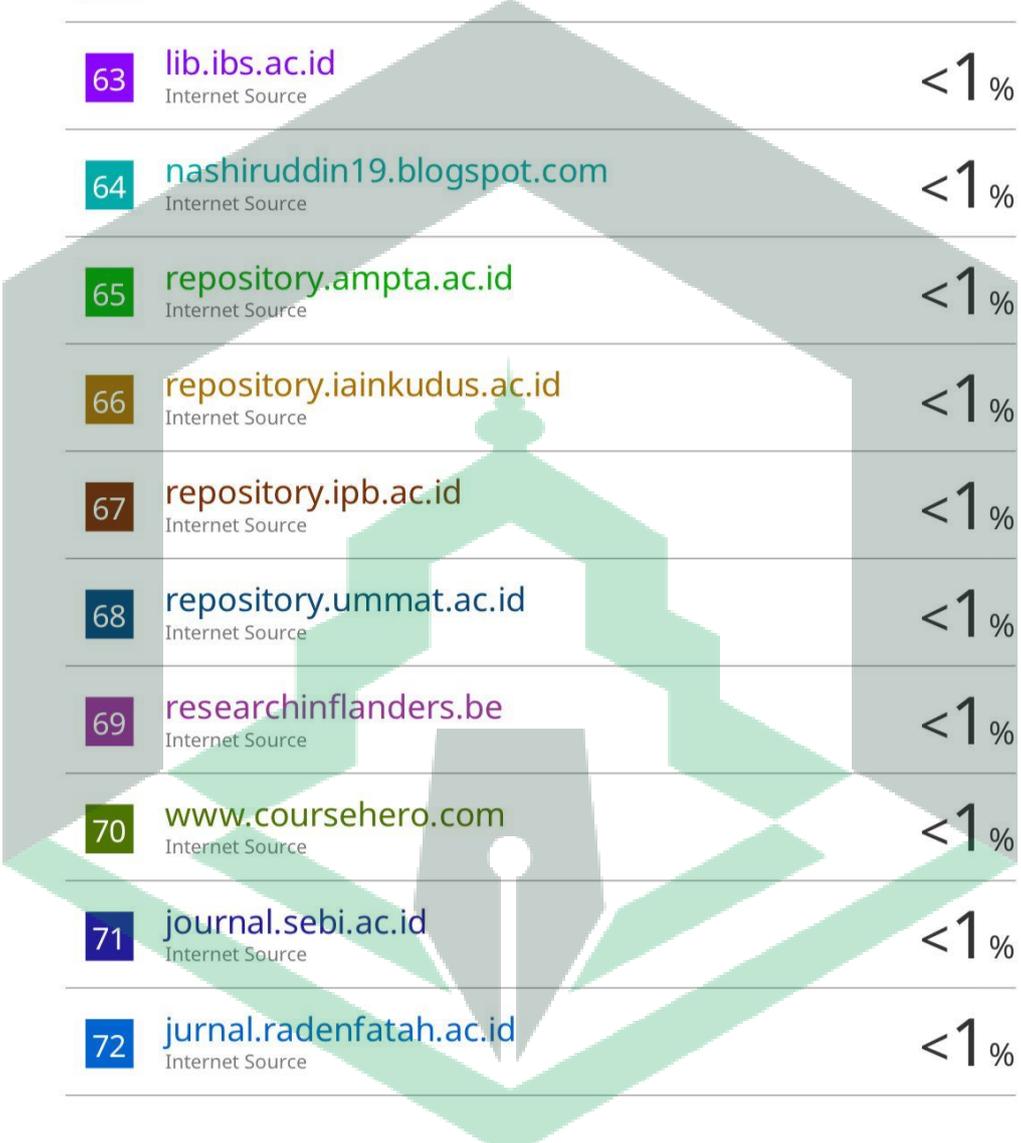
Internet Source

<1 %

60 kolomsunyi.wordpress.com

Internet Source

<1 %



61	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
62	lbhmasyarakat.org Internet Source	<1 %
63	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
64	nashiruddin19.blogspot.com Internet Source	<1 %
65	repository.ampta.ac.id Internet Source	<1 %
66	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
67	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
68	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
69	researchinflanders.be Internet Source	<1 %
70	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
71	journal.sebi.ac.id Internet Source	<1 %
72	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 10

Dokumentasi



Dokumentasi dengan bapak Sumarsono, SE (Wakil Ketua 1 Bidang Pengumpulan Zakat, Infaq & Sedekah)



Dokumentasi dengan ibu Novita Sari, S.Pd (Bagian Administrasi SDM & UMUM)

RIWAYAT HIDUP



PUSPITA SARI, Lahir di Palopo, 04 September 2001.

Peneliti merupakan anak ke dua dari 4 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Taswan dan ibu bernama Sudarmiati. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Palopo, Kelurahan Surutanga, Kecamatan Wara

Timur, Kota Palopo. Pendidikan Dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 3 Surutanga Palopo. Kemudian di tahun yang sama lanjut menempuh pendidikan di MTsN Model Palopo hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Kemudian di tahun yang sama peneliti lanjut menempuh pendidikan di SMAN 3 Palopo, pada saat menempuh pendidikan di SMA, peneliti aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS dan Marching Band. Setelah lulus SMA di tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.